

**PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE*, *FINANCIAL*
ATTITUDE, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP
*FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR***

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh:

YULIANA
2104030071

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE*, *FINANCIAL ATTITUDE*, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR*

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh:

YULIANA
2104030071

Pembimbing:

Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yuliana

NIM : 2104030071

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi/tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi/tesis ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 2 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



Yuliana

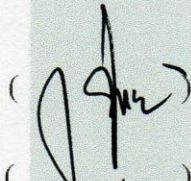
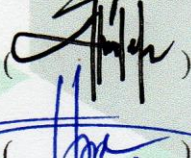
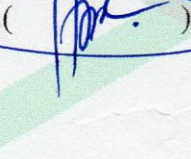
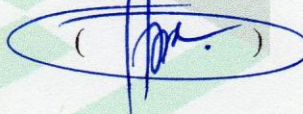
NIM. 2104030071

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Religiusitas terhadap Financial Management Behavior* yang ditulis oleh Yuliana Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2104030071, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang di munaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 20 Juni 2025 Miladiyah bertepatan dengan 24 Dzulhijjah 1446 Hijriah, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 2 Juli 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Ilham, S.Ag., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy. | Penguji I | () |
| 4. Muh. Ginanjar, S.E., M.M. | Penguji II | () |
| 5. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc. | Pembimbing | () |

Mengetahui

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah



Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP. 198201242009011006



Omar, S.E., M.SE.
NIM. 2104030071

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *financial knowledge, financial attitude*, dan religiusitas terhadap *financial management behavior*”**. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi dalam bidang Manajemen Bisnis Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Ucapan terimakasih yang tak terhingga peneliti ucapkan kepada orang tua tercinta (**Bugu dan Hudaya**) terimakasih telah mengusahakan segalanya untuk anak bungsumu yang satu ini. Terimakasih atas doa hebat yang selalu kalian panjatkan untuk penulis, sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi dan semoga selalu ada di setiap perjalanan & pencapaian hidup penulis. Penulis meminta maaf belum bisa memberikan yang terbaik dan penulis berharap suatu saat nanti mama dan bapa bisa bangga dengan anak bungsunya ini. Adapun peneliti ucapkan terima kasih juga tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M. Ag., Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, M. Hum., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Dr. Takdir, S.H., M. H., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Anita Marwing, S.HI., M.HI., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Ilham, S.Ag., M.A., Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Alia Lestari, S.Si., M.Si, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
3. Umar, S.E., M.E. Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, dan Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy Sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah.
4. Zainuddin S., S.E., M.Ak., Kepala Unit Perpustakaan, beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
5. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc., selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy., Penguji I, dan Muh. Ginanjar, S.E., M.M., Penguji II yang telah banyak memberi arahan dan masukan untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Nurfadillah, S.E., M.Ak Dosen Penasehat Akamedik yang telah memberikan bimbingannya selama ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah membagikan ilmunya. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Se Kota Palopo yang telah meluangkan waktunya dalam membantu proses penelitian.
10. Kepada saudara kandungku dan iparku, Taufiku Rahmat dan Ihwanil Husna, dan keponakan tersayang Filza Faradina Ramadhani, yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan perhatian, kepada peneliti untuk bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
11. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah IAIN Palopo angkatan 2021 khususnya kelas MBS C, terima kasih telah memberikan motivasi, dan dukungan satu sama lain.
12. Kepada teman-teman setia penulis dari maba *girls mamba* (Amalia Hajar, Fatma Wulandari, Hairin Nisa Putri Aulia Idil, Ikhsana Idris, Izza Nur Aulia, Natasyah Haerunnisa, Nurul Amalia, dan Siti Yusma) yang sangat saya cintai dan saya banggakan, selalu mendukung, mensupport apa yang selama penulis hadapi, selalu setia menemani kesedihan maupun keceriaan penulis. Terima kasih sudah berkontribusi banyak dalam 4 tahun terakhir, terima kasih atas perjuangan bersama selama ini.
13. Kepada Mawar Nurhasisa P, yang telah kebersamai penulis selama proses penulisan tugas akhir ini. Terima kasih sudah menjadi partner terbaik dalam

proses penulisan tugas akhir ini mulai dari penyusunan proposal, pengurusan berkas seminar, penelitian, proses olah data, hingga persiapan sidang. Terima kasih sudah memberikan semangat dan meyakinkan penulis bahwa segala masalah yang dihadapi selama proses skripsi akan berakhir.

14. Penghuni kos mandiri (Jamilatul Latifa, Nursari, dan Nahdal Fariska Ramadhan) terima kasih selalu mendukung dan memberikan semangat, serta selalu setia mendengarkan curhatan hati penulis hingga larut malam.

15. Partner kos peneliti Dian Rahmawati, sosok saudara berbeda orang tua yang telah senantiasa menemani peneliti dari awal kuliah hingga sekarang ini. Terimakasih telah menemani setiap proses penulis dengan tangan yang selalu diulurkan, telinga yang selalu mendengar keluh kesah, dan terima kasih motivasi dan dukungan diberikan kepada peneliti.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi setiap yang memerlukan dan semoga usaha peneliti bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Aamiin.

Palopo, 20 Juni 2025

Yuliana

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah

ظ	Za	Z	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوَ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هَوْلَ : *hau-la*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*
رَمَى : *rāmā*
قِيلَ : *qīla*
يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجِّينَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُعِمْ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia transliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ

: ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau A’ly)

عَرَبِيٌّ

: ‘Arabī (bukan A’rabiyy atau ‘Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ

: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ

: *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ

: *al-falsafah*

الْبِلَادُ

: *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ

: *ta'murūna*

النَّوْءُ

: *al-nau'*

سَيِّئٌ

: *syai'un*

أُمِرْتُ

: *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī
Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ *billāh* دِیْنُ اللّٰهِ *dīnullāh*

adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمۡ فِی رَحْمَةِ اللّٰهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf

kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta‘ala
SAW.	= Sallallahu ‘Alaihi Wasallam
QS .../...	= QS Al-Baqarah:177
IAIN	= Institut Agama Islam Negeri
UNANDA	= Universitas Andi Djemma
UMP	= Universitas Muhammadiyah Palopo
UKJP	= Universitas Kurnia Jaya Persada
UMB	= Universitas Mega Buana
FEB	= Fakultas Ekonomi dan Bisnis
OJK	= Otoritas Jasa Keuangan
SNLIK	= Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan
TPB	= <i>Teori of Planned Behavior</i>
PBC	= <i>Perceived behavior control</i>
TOL	= <i>Tolerance</i>
VIF	= <i>Variance Inflation Factor</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR AYAT	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
DAFTAR ISTILAH.....	xxiii
ABSTRAK	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	10
B. Landasan Teori	14
C. Kerangka Pikir.....	31
D. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	33
C. Definisi Operasional Variabel.....	34
D. Populasi Dan Sampel	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen.....	39
H. Teknik Analisis Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan	69
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN	



DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat Q.S Al Baqarah (2): 177	27
--	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hasil survei pola perilaku keuangan masyarakat Indonesia	1
Gambar 1.2 Indeks Literasi Keuangan	3
Gambar 2.1 Model <i>Theory of Planned Behavior</i>	15
Gambar 2.2 Kerangka Pikir	31



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	34
Tabel 4.1 Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	53
Tabel 4.2 Persentase Responden Berdasarkan Usia	53
Tabel 4.3 Persentase Responden Asal Kampus	54
Tabel 4.4 Persentase Responden Pendapatan Perbulan.....	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas <i>Financial Knowledge</i>	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas <i>Financial Attitude</i>	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Religiusitas.....	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Financial Management Behavior	58
Tabel 4.9 Hasil Uji Reabilitas	59
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas.....	60
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas	61
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedasitas	62
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	63
Tabel 4.14 Hasil Uji t Parsial	65
Tabel 4.15 Hasil Uji f Simultan.....	67
Tabel 4.16 Hasil Uji Determinasi (R ²)	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
Lampiran 2 Tabulasi Jawaban Responden
Lampiran 3 Hasil Olah Data SPSS
Lampiran 4 Distribusi Nilai R Tabel
Lampiran 5 Distribusi Nilai T Tabel
Lampiran 6 Distribusi Nilai F Tabel
Lampiran 7 Persuratan
Lampiran 8 PDDikti
Lampiran 9 Dokumentasi



DAFTAR ISTILAH

<i>Cash Flow management</i>	: Manajemen arus kas
<i>Consumption Management</i>	: Manajemen konsumsi
<i>Croanbach's Alpha</i>	: Mengukur batas bawah nilai reliabilitas
<i>Credit management</i>	: Manajemen kredit
<i>Financial attitude</i>	: Sikap keuangan
<i>Financial knowledge</i>	: Pengetahuan keuangan
<i>Financial management behavior</i>	: Perilaku manajemen keuangan
<i>Financial skill</i>	: Keterampilan keuangan
<i>Financial tools</i>	: Alat keuangan
<i>General knowledge</i>	: Pengetahuan umum
<i>Hipotesis</i>	: Dugaan sementara
<i>Insurance knowledge</i>	: Pengetahuan asuransi
<i>Investment knowledge</i>	: Pengetahuan investasi
<i>Opportunity cost</i>	: Biaya peluang
<i>Parsial</i>	: Pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah
<i>Religore</i>	: Mengikat
<i>Savings and borrowing knowledge</i>	: Pengetahuan tabungan dan pinjaman
<i>Savings dan Investment management</i>	: Manajemen tabungan dan investasi
<i>Simultan</i>	: Pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama
<i>X</i>	: Variabel bebas
<i>Y</i>	: Variabel terikat
<i>Tolerance Value</i>	: Mengukur variabel yang terpilih

ABSTRAK

YULIANA, 2025. “Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, dan Religiusitas terhadap *Financial Management Behavior*” Skripsi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh *financial knowledge*, *financial attitude*, dan religiusitas terhadap *financial management behavior*. Tujuan dari penelitian yaitu untuk menganalisis pengaruh *financial knowledge*, *financial attitude*, *religiusitas* terhadap *financial management behavior*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah dosen Fakultas Ekonomi se-Kota Palopo dengan jumlah 130. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non probability sampling* atau *purposive sampling* dan penentuan jumlah sampel dengan rumus *slovin*. Sampel yang digunakan sebanyak 58 dosen, dan data diperoleh melalui kuesioner. Selanjutnya data dianalisis menggunakan regresi linear berganda, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi, dengan SPSS versi 20. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *financial knowledge* (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* (Y). Variabel *financial attitude* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* (Y). Variabel Religiusitas (X_3) berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* (Y). Sedangkan secara simultan *financial knowledge*, *financial attitude*, dan religiusitas berpengaruh terhadap *financial management behavior* pada dosen Fakultas Ekonomi se-Kota Palopo.

Kata Kunci: *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, *Religiusitas*, *Financial Management Behavior*

ABSTRACT

YULIANA, 2025. *“The Influence of Financial Knowledge, Financial Attitude, and Religiosity on Financial Management Behavior” Thesis of the Sharia Business Management Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, State Islamic Institute of Palopo. Supervised by Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.*

This thesis discusses the influence of financial knowledge, financial attitude, and religiosity on financial management behavior. The purpose of the study is to analyze the influence of financial knowledge, financial attitude, religiosity on financial management behavior. The type of research used in this study is quantitative research. The population in this study were lecturers of the Faculty of Economics throughout Palopo City with a total of 130. Sampling was carried out using non-probability sampling or purposive sampling techniques and determination of the number of samples using the Slovin formula. The sample used was 58 lecturers, and data was obtained through a questionnaire. Furthermore, the data was analyzed using multiple linear regression, t-test, f-test, and coefficient of determination test, with SPSS version 20. The results of this study indicate that the financial knowledge variable (X_1) does not have a significant effect on financial management behavior (Y). The financial attitude variable (X_2) has a significant effect on financial management behavior (Y). The Religiosity variable (X_3) has a significant effect on financial management behavior (Y). While simultaneously financial knowledge, financial attitude, and religiosity have an effect on financial management behavior on lecturers of the Faculty of Economics throughout Palopo City.

Keywords: *Financial Knowledge, Financial Attitude, Religiosity, Financial Management Behavior*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era revolusi industri 4.0 seperti sekarang ini, setiap individu dituntut untuk memiliki kecerdasan dalam mengelola keuangan. Hal ini mencakup tanggung jawab dalam penggunaan uang agar tercipta keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran.¹ Masalah keuangan individu telah menjadi perhatian yang semakin besar dalam masyarakat modern. Banyak individu mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi mereka, yang bisa mengakibatkan masalah seperti utang berlebihan, kekurangan dana di masa pensiun, atau kesulitan mencapai tujuan keuangan.

Perilaku manajemen keuangan paling dasar biasanya dimulai dengan mencatat anggaran bulanan. Dengan cara ini, seseorang dapat mengetahui dengan lebih baik seberapa banyak uang yang mereka habiskan setiap bulan dan di mana uang tersebut sebenarnya digunakan.



Gambar 1.1 Hasil survei pola perilaku keuangan masyarakat Indonesia 2024

¹Agitya Rindivenessia and Muhammad Ali Fikri, "Peran *Self-Efficacy* Dan Sikap Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan," *Derivatif: Jurnal Manajemen* 15, no. 1 (2021).

Berdasarkan hasil survei pola perilaku keuangan masyarakat Indonesia, mayoritas responden (62,5%) mengaku tak mencatat anggaran bulannya secara tertulis dan terperinci. Hanya 37,5% responden yang melakukan demikian. Temuan ini mencerminkan bahwa kebiasaan pengelolaan keuangan secara terstruktur di masyarakat masih tergolong rendah.²

Saat ini, topik mengenai pengelolaan keuangan sering menjadi perbincangan di berbagai kalangan. Kurangnya kemampuan dalam mengelola keuangan telah menimbulkan berbagai permasalahan di tengah masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, setiap individu perlu mempelajari aspek-aspek keuangan guna mencegah timbulnya masalah finansial di masa depan. Pemahaman seseorang terhadap konsep-konsep keuangan, yang dikenal sebagai literasi keuangan, berperan signifikan dalam menentukan seberapa baik individu tersebut mengelola keuangannya.³ Literasi keuangan adalah kemampuan dalam memanfaatkan pengetahuan tentang konsep keuangan dan dengan percaya diri mengambil keputusan keuangan pribadi yang tepat.⁴ Tingginya tingkat literasi keuangan cenderung meningkatkan kemampuan seseorang dalam merencanakan keuangan, termasuk dalam hal menabung, melakukan pinjaman, berinvestasi, serta mengatur pengeluaran dan pemasukan secara bijak.

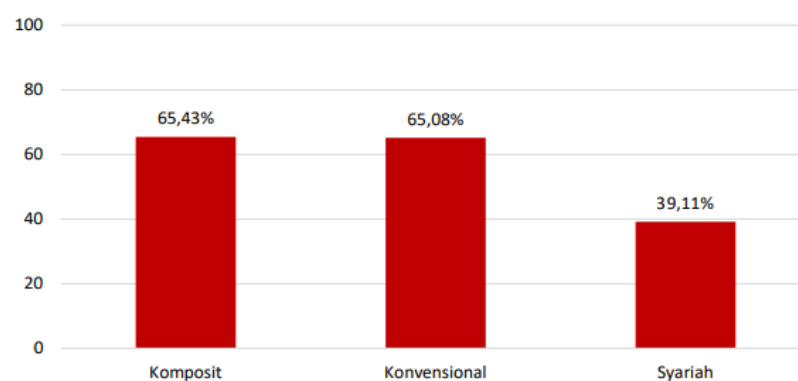
² GoodStats, "Pola Perilaku Mengelola Keuangan Masyarakat Indonesia 2024," 2024, 1-24.

³ N Puspita, R Aprianto, and S Suyadi, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Pada Mahasiswa Aktif Perguruan Tinggi Swasta Kota Lubuklinggau," *Escaf*, 2023, 175–87, <https://semnas.univbinainsan.ac.id/index.php/escaf/article/view/413>.

⁴ Muhammad Nur Alam Muhajir, Nur Apriani Buluatie, and Muh Zulqarnain, "Apakah Literasi Keuangan Mempengaruhi Gaya Hidup ? Bukti Empiris Ibu Rumah Tangga Tidak Bekerja," 2022.

Setiap orang harus memiliki kemampuan untuk mengatur keuangan sehari-hari mereka. Untuk memastikan bahwa pendapatan tidak digunakan secara sia-sia, diperlukan pengelolaan keuangan yang efisien dan terencana. Kemampuan serta pemahaman dalam mengelola keuangan menjadi elemen penting dalam memperkuat kondisi perekonomian saat ini dan di masa yang akan datang. Guna mencapai kesejahteraan finansial pada tingkat individu maupun keluarga, masyarakat yang memiliki literasi keuangan diharapkan mampu merencanakan keuangan jangka panjang secara bijaksana, mengambil keputusan keuangan jangka pendek yang tepat, serta memanfaatkan akses pembiayaan secara optimal.⁵

Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2024 menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di Indonesia mencapai 65,43%. Artinya, hanya 65 dari setiap 100 individu berusia 15–79 tahun yang tergolong memiliki literasi keuangan yang baik. Indeks literasi konvensional tercatat sebesar 65,08%, sementara literasi syariah berada pada angka 39,11%



Gambar 1.2 Indeks Literasi Keuangan (2024) ⁶

⁵ Nur Ariani Aqidah and Hamida, "Financial Management Behavior in Indonesia : Gender Perspective" 9, no. 2019 (2025): 111–16.

⁶ Aman Santosa et al., "Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK)," 2024.

Walaupun hasil survei menunjukkan adanya tren peningkatan, namun di sisi lain data tersebut mengungkapkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia, khususnya di wilayah Sulawesi Selatan, masih tergolong rendah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) wilayah Sulselbar melaporkan bahwa tingkat literasi keuangan di daerah tersebut masih berada di bawah 50%, yaitu sebesar 36,88%.⁷

Tingkat pemahaman seseorang terhadap aspek keuangan dapat mempermudah dalam pengelolaan keuangan sehari-hari. Perilaku dalam manajemen keuangan mencerminkan bagaimana individu mengatur, memanfaatkan, dan mengelola sumber daya finansial yang dimilikinya. Individu yang menunjukkan perilaku keuangan yang bertanggung jawab umumnya lebih efisien dalam menggunakan uang, seperti dalam menyusun anggaran, menabung, mengendalikan pengeluaran, melakukan investasi, serta memenuhi kewajiban finansial secara tepat waktu.⁸

Dalam konteks pendidikan tinggi, dosen sebagai profesi yang terdidik seharusnya memiliki pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan pribadi. Mengingat peran dosen sebagai agen perubahan di masyarakat, pemahaman yang lebih mendalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan individu sangat bermanfaat dalam membantu mereka mengatur keuangan secara efektif dan bijaksana. Namun, meskipun mereka mengajar ilmu ekonomi, tidak jarang ditemukan variasi dalam perilaku manajemen keuangan di kalangan dosen.

⁷ OJK, “Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025,” *Ojk.Go.Id*, 2021, 1–130, <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-2021-2025.aspx>.

⁸ Munir Nur Komarudin et al., “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Survei Pada Tenaga Pendidik SD Se- Kecamatan Kuningan),” *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 2020, 159–78.

Perbedaan ini dapat disebabkan oleh berbagai factor yaitu pengetahuan mengenai keuangan, pandangan terhadap uang, serta nilai-nilai religius merupakan faktor-faktor yang turut membentuk perilaku individu dalam mengelola keuangan mereka.

Seseorang yang memiliki tingkat pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) yang baik umumnya menunjukkan perilaku keuangan yang positif, seperti membayar tagihan tepat waktu, mencatat pengeluaran secara rutin setiap bulan, serta memiliki cadangan dana untuk keadaan darurat. Dengan demikian, pengetahuan keuangan yang tinggi sering kali dikaitkan dengan kualitas manajemen keuangan yang lebih efektif. Hal tersebut sejalan dengan studi sebelumnya yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang, maka semakin baik pula perilaku keuangan yang ditunjukkan. Hal tersebut disebabkan oleh semakin luasnya informasi yang diperoleh individu mengenai keuangan, sehingga mampu membentuk pemahaman yang lebih mendalam dan memengaruhi cara mereka dalam mengelola keuangan.⁹

¹⁰ Namun berbeda dengan penelitian selanjutnya yang mengungkapkan bahwa pengetahuan keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku dalam mengelola keuangan. Alasan dari perbedaan tersebut adalah karena pengetahuan keuangan yang dimiliki individu tidak selalu mencerminkan kemampuan dalam mengelola

⁹Ana Mardiana, Jeni Tiktania Laurensa Limboki, and Kunradus Kampo, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Self-Efficacy Dan Sikap Keuangan Sebagai Variabel Mediasi" 2, no. 2 (2023): 26–39.

¹⁰ Atikah Triani and Rahma Wahdiniwaty, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia)," 2023.

keuangan sehari-hari, mengingat tingkat pemahaman keuangan setiap individu dapat bervariasi.¹¹

Faktor lain yang memengaruhi perilaku dalam pengelolaan keuangan adalah sikap individu terhadap keuangan. Setiap individu memiliki pandangan yang berbeda-beda mengenai uang, di mana sikap tersebut mencerminkan kondisi pikiran, pendapat, atau penilaian terhadap nilai uang. Individu yang memiliki sikap positif terhadap uang cenderung menganggap uang sebagai sesuatu yang penting dalam kehidupan, sehingga akan lebih bijaksana dalam mengelola dan menggunakan keuangan yang dimilikinya. Menurut penelitian sebelumnya, sikap tentang keuangan berdampak pada bagaimana seseorang mengelola keuangan mereka. Individu yang memiliki sikap positif tentang keuangan mereka akan memiliki cara berpikir dan perspektif yang lebih baik tentang keuangan mereka di masa depan, di mana mereka akan berusaha untuk mengelola keuangan mereka dengan baik dan memiliki kemampuan untuk mengendalikan diri mereka sendiri agar tidak selalu mengikuti keinginan mereka.^{12 13} Namun, penelitian lain telah menemukan hasil yang bertentangan, menunjukkan bahwa sikap keuangan tidak memengaruhi tindakan pengelolaan keuangan; dengan kata lain, jika seseorang

¹¹ Titik Purwati et al., “Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi,” *Eduonomika* 07, no. 02 (2023): 1–10.

¹² Mustika, Nilawaty Yusuf, and Victorson Taruh, “Pengaruh Literasi Keuangan , Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo,” *Jurnal Mahasiswa Akuntansi* 1, no. 1 (2022): 82–96.

¹³ Laurensia Agustine and Indra Widjaja, “Pengaruh: Financial Attitude, Financial Knowledge Locus Of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan,” *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 3, no. 4 (2021): 1087, <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i4.13504>.

memiliki sikap keuangan yang baik, mereka tidak selalu memiliki sikap pengelolaan keuangan yang baik.¹⁴

Faktor selanjutnya yang berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan adalah sikap religiusitas yang menjelaskan bahwa suatu kepercayaan seseorang dalam agama yang mereka anut sehingga memberikan pengaruh pada pola pikir individu, khususnya perilaku dalam mengelola keuangannya.¹⁵ Studi ini mendukung studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan uang dipengaruhi oleh agama.¹⁶

Di kalangan dosen Fakultas Ekonomi se-Kota Palopo, fenomena ini menjadi menarik untuk diteliti karena mereka memiliki latar belakang pendidikan yang mendukung, namun implementasi dalam pengelolaan keuangan tidak selalu mencerminkan tingkat pendidikan tersebut. Selain itu, sikap terhadap keuangan tidak selalu mencerminkan nilai-nilai positif. Beberapa individu mungkin menghadapi kesulitan dalam disiplin keuangan, seperti cenderung konsumtif. Kemudian, tingkat religiusitas yang seharusnya menjadi panduan moral juga tidak selalu diimplementasikan secara konsisten dalam pengelolaan keuangan.

¹⁴ Marjono Tampubolon Rahmadani, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara Marjono," *Jurnal Akuntansi Manajemen Bisnis Dan Teknologi* 2, no. 1 (2022): 70–79.

¹⁵ Karnila Syafitri and Andi Rusni, "Pengaruh Gaya Hidup, Teman Sebaya Dan Religiusitas Terhadap Pengelolaan Keuangan" 1, no. 4 (2023): 192–202.

¹⁶ Muhammad Irsan and Jalaluddin, "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Religiusitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam* 6 (2024): 1–13.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis bermaksud meneliti sejauh mana perilaku pengelolaan keuangan para dosen ekonomi se-Kota Palopo dipengaruhi oleh, *financial knowledge*, *financial attitude* dan tingkat religiusitas. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat judul “**Pengaruh *financial knowledge*, *financial attitudel*, religiusitas terhadap *financial management behavior*”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *financial knowledge* berpengaruh secara parsial terhadap *financial management behavior*?
2. Apakah *financial attitude* berpengaruh secara parsial terhadap *financial management behavior*?
3. Apakah religiusitas berpengaruh secara parsial terhadap *financial management behavior*?
4. Apakah *financial knowledge*, *financial attitude* dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap *financial management behavior*?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk menganalisis *financial knowledge* berpengaruh secara parsial terhadap *financial management behavior*.
2. Untuk menganalisis *financial attitude* berpengaruh secara terhadap *financial management behavior*.

3. Untuk menganalisis religiusitas berpengaruh secara parsial terhadap *financial management behavior*.
4. Untuk menganalisis *financial knowledge*, *financial attitude*, dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap *financial management behavior*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, baik secara teoritis maupun praktis, kepada pihak-pihak yang berkepentingan:

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memperkaya literatur dan pemahaman dalam bidang ilmu ekonomi, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh *financial knowledge*, *financial attitude*, dan religiusitas terhadap *financial management behavior*. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai acuan atau rujukan untuk pengembangan kajian serupa dalam konteks keuangan pribadi dan perilaku ekonomi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya *financial knowledge*, *financial attitude*, dan religiusitas dalam membentuk *financial management behavior* yang sehat.
- b. Bagi masyarakat secara umum, hasil penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran bahwa pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh faktor internal seperti *financial knowledge*, *financial attitude*, dan nilai religiusitas yang dianut.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penulis merujuk pada beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik yang diangkat, sebagai dasar pembanding dan acuan dalam menganalisis pengaruh *financial knowledge*, *financial attitude*, dan religiusitas terhadap *financial management behavior*.

1. Muhammad Syahrevi Alfitra, Arista Fauzi Kartikasari, dan Hariri melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Islam Malang Angkatan Tahun 2019”. Penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut berpengaruh secara simultan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa.¹⁷ Fokus, lokasi, dan waktu penelitian akan berbeda dari penelitian yang akan dilakukan. Penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini memiliki persamaan karena keduanya menggunakan teknik pengambilan *purposive sampling* dan memiliki variabel *independent*, yaitu pengetahuan keuangan dan sikap keuangan, dan variabel *dependent*, yaitu perilaku manajemen keuangan. Persamaan lain adalah bahwa kedua penelitian menggunakan kuesioner dan menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

¹⁷ Muhammad Syahrevi Alfitra, Arista Fauzi Kartikasari, and Hariri, “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Islam Malang Angkatan Tahun 2019,” *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 12, no. 2 (2023): 417–27.

2. Laurensia Agustine dan Indra Widjaja dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, dan *Locus of Control* terhadap *Perilaku Manajemen Keuangan*” menemukan bahwa *financial knowledge* dan *financial attitude* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan, sementara *locus of control* tidak memberikan pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.¹⁸ Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu teknik pemilihan sampel yang digunakan penelitian terdahulu adalah metode *convenience sampling* menggunakan *SEM* dengan program *Smart-PLS* sedangkan penelitian sekarang menggunakan *purposive sampling* dan teknik analisis data menggunakan *IBM SPSS Statistic 20*, dan juga terdapat perbedaan pada objek, lokasi dan waktu penelitian. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel *independent* yaitu *financial attitude* dan *financial knowledge*, kemudian variabel *dependent* yaitu *financial management behavior* dan juga sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif.
3. Muhammad Irsan dan Jalaluddin dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Religiusitas terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa” menemukan bahwa literasi keuangan, sikap terhadap keuangan, serta religiusitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

¹⁸ Laurensia Agustine and Indra Widjaja, “Pengaruh: Financial Attitude, Financial Knowledge Locus Of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan,” *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 3, no. 4 (2021): 1087, <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i4.13504>

Syiah Kuala, baik secara parsial maupun simultan.¹⁹ Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada teknik pengambilan sampel, di mana penelitian terdahulu menggunakan *snowball sampling*, sementara penelitian ini menerapkan *purposive sampling*. Selain itu, terdapat perbedaan pada objek, lokasi, dan waktu pelaksanaan penelitian. Adapun persamaan antara kedua penelitian tersebut adalah penggunaan variabel *independen* yang sama, yaitu sikap keuangan dan religiusitas, serta keduanya menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan menganalisis data dengan menggunakan IBM SPSS Statistics.

4. Agus Ma'sum Maulana dan D. Ririn Indiriastuti dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM di Kecamatan Ampel" menemukan bahwa pengetahuan keuangan dan sikap keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap cara pelaku UMKM di Kecamatan Ampel dalam mengelola keuangan bisnis mereka.²⁰ Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel independennya. Penelitian terdahulu menggunakan kepribadian sebagai variabel independen, sedangkan penelitian ini menggunakan religiusitas. Selain itu, perbedaan juga terlihat pada objek penelitian, di mana penelitian terdahulu meneliti pelaku UMKM, sementara penelitian ini fokus

¹⁹ Muhammad Irsan and Jalaluddin, "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Religiusitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam* 6 (2024): 1–13.

²⁰ Agus Ma'sum Maulana and D. Ririn Indiriastuti, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Di Kecamatan Ampel," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 3, no. 1 (2024): 216–29.

pada dosen. Perbedaan lainnya terletak pada lokasi dan waktu penelitian. Adapun persamaan antara kedua penelitian tersebut adalah penggunaan variabel independen yang sama, yaitu pengetahuan keuangan dan sikap keuangan, serta variabel dependen *financial management behavior*. Selanjutnya, kedua penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner dan menganalisis data menggunakan *IBM SPSS Statistics*, serta sama-sama mengadopsi pendekatan penelitian kuantitatif.

5. Shinta Wulandari dalam penelitiannya yang berjudul “*Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control, dan Income terhadap Financial Management Behavior*” menemukan bahwa *financial knowledge, financial attitude, locus of control, dan income* memiliki pengaruh positif terhadap *financial management behavior*.²¹ Perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan terletak pada objek, lokasi, dan waktu penelitian. Selain itu, penelitian terdahulu tidak membahas variabel *religiusitas*. Adapun persamaan antara keduanya, yaitu kedua penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Kemudian, variabel *independent* yang digunakan dalam kedua penelitian tersebut adalah *financial knowledge* dan *financial attitude*, serta variabel *dependent* yang sama, yaitu *financial management behavior*. Selain itu, kedua penelitian menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data dan menganalisis data menggunakan *IBM SPSS Statistics*, serta keduanya mengadopsi metode penelitian kuantitatif.

²¹ Shinta Wulandari, “Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Locus Of Control, Dan Income Terhadap Financial Management BehaviorPengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Locus Of Control, Dan Income Terhadap Financial Management Behavior,” 2023.

B. Landasan Teori

1. *Theory of Planned Behavior*

Theory of Planned Behavior adalah pengembangan dan modifikasi dari teori sebelumnya yang diperkenalkan oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein, yaitu *Theory of Reasoned Action* (teori tindakan beralasan). *Theory of Planned Behavior* (teori perilaku terencana) menjelaskan bahwa perilaku seseorang akan muncul sebagai akibat dari adanya niat untuk melakukan perilaku tersebut.²² *Theory of Planned Behavior* mengemukakan bahwa faktor utama yang memengaruhi perilaku manusia adalah niat untuk berperilaku, yang dipengaruhi oleh tiga elemen, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan (PBC). Ajzen menjelaskan bahwa terdapat tiga faktor yang menentukan niat untuk berperilaku, yaitu:

a. Sikap terhadap perilaku (*Attitude toward behavior*)

Sikap terhadap perilaku mengacu pada sejauh mana individu menilai perilaku tertentu sebagai hal yang positif atau negatif.

b. Norma subjektif (*Subjective norm*)

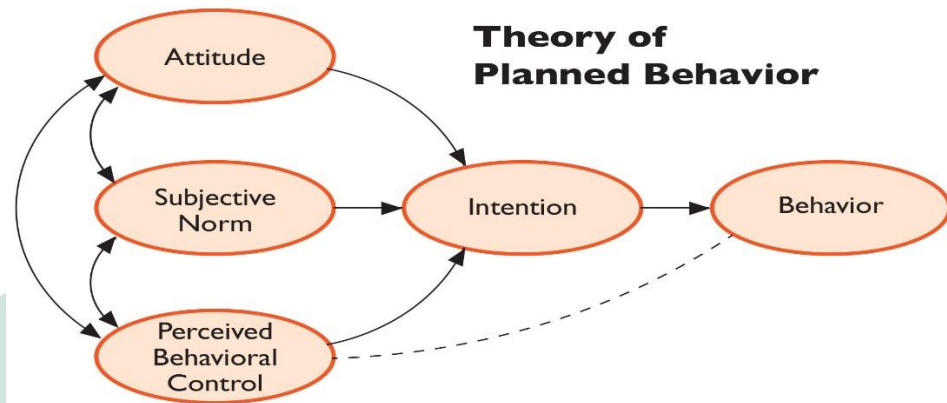
Norma subjektif adalah persepsi individu terhadap tekanan sosial yang mereka rasakan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu

c. Kontrol perilaku yang dipersepsikan (*Perceived behavior control*)

Kontrol perilaku yang dipersepsikan merujuk pada persepsi individu mengenai

²² Nuri Purwanto, Budiyanto, and Suhermin, *Theory Of Planned Behavior* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2022).

kemudahan atau kesulitan yang mereka rasakan dalam melakukan perilaku tertentu.²³



Gambar 2.1 Model *Theory of Planned Behavior*

Oleh karena itu, teori ini dianggap relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, karena dapat menjelaskan berbagai faktor yang memengaruhi perilaku manajemen keuangan. Perilaku manajemen keuangan sendiri mencerminkan kemampuan individu dalam mengatur keuangannya, yang mencakup aktivitas seperti merencanakan, membuat anggaran, memantau, mengelola, mengontrol, memperoleh, serta menyimpan dana secara efektif..

2. *Financial Management Behavior*

a. Pengertian *Financial management behavior*

Financial management behavior mengacu pada tanggung jawab pengelolaan keuangan seseorang atas cara mereka mengelola keuangannya. Tanggung jawab dalam hal keuangan merujuk pada kemampuan individu dalam mengelola uang serta aset lainnya secara efisien dan efektif.

²³ Icek Ajzen, "The Theory of Planned Behavior," *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (1991): 179–212, [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T).

Financial management behavior merupakan proses yang berperan dalam membentuk karakter finansial seseorang melalui pembentukan dan perkembangan perilaku keuangannya, yang mencakup aktivitas reflektif individu dalam mengevaluasi hubungan mereka dengan uang. Selain itu, perilaku manajemen keuangan mengajarkan bagaimana orang dapat membuat rencana keuangan yaitu menyusun anggaran, mengatur penggunaannya, mengawasi arus kas, serta berupaya memperoleh dan mengelola dana yang dimiliki secara rutin dalam kehidupan sehari-hari.²⁴ Dengan demikian, perilaku manajemen keuangan memainkan peran penting dalam membentuk kebiasaan dan keputusan keuangan seseorang. Dengan demikian, individu mampu mengatur keuangannya secara lebih efektif dan efisien.. Selain itu, perilaku manajemen keuangan juga membantu seseorang untuk menghindari perilaku konsumtif yang dapat merugikan keuangan mereka di masa depan.

Perilaku manajemen keuangan merujuk pada cara individu dalam mengelola keuangan pribadinya, yang dipengaruhi oleh aspek psikologis dan pola kebiasaan yang dimiliki. Perilaku ini mencerminkan proses dalam mengambil keputusan terkait keuangan dengan menyesuaikan antara kebutuhan pribadi dan tujuan pengelolaan keuangan. Selain itu, perilaku ini juga berkaitan erat dengan seberapa efektif seseorang mengatur arus keuangan agar tetap sesuai dengan perencanaan

²⁴ Nadia Asandimitra and Achmad Kautsar, "The Influence of Financial Information, Financial Self Efficacy, and Emotional Intelligence to Financial Management Behavior of Female Lecturer," *Humanities and Social Sciences Reviews* 7, no. 6 (2019): 1112–24, <https://doi.org/10.18510/hssr.2019.76160>.

yang telah dibuat.²⁵ Dengan menganalisis dan memahami perilaku manajemen keuangan seseorang, individu dapat membuat keputusan yang tepat dan bekerja menuju pencapaian tujuan keuangan mereka.

Perilaku keuangan menggambarkan tindakan individu dalam memperlakukan, mengatur, serta memanfaatkan sumber daya keuangan yang dimilikinya.²⁶ Perilaku keuangan dapat sangat mempengaruhi kesejahteraan dan stabilitas keuangan seseorang. Ini mencakup tindakan dan keputusan yang diambil orang ketika mengelola keuangan mereka, termasuk berinvestasi, pengeluaran, menabung, dan penganggaran.

Berdasarkan tiga pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku manajemen keuangan (*financial management behavior*) adalah perilaku seseorang dalam mengelola keuangan pribadi atau organisasi, yang mencakup berbagai aspek seperti perencanaan anggaran, pengendalian arus keuangan, pengambilan keputusan keuangan, dan pengelolaan sumber daya keuangan dengan cara yang tepat dan bijaksana untuk memaksimalkan hasil yang diperoleh.

b. Tujuan *financial management behavior*.

Perilaku manajemen keuangan atau *financial management behavior* bertujuan untuk mengelola sumber daya keuangan dengan menetapkan kebijakan terkait pengadaan dan penggunaan dana guna mendukung perencanaan,

²⁵ Delia Ananda Putri, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan," *Jurnal Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1, no. 4 (2020): 62–73, <https://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma/article/view/655>.

²⁶ Suryanto, "Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi," *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi* 7, no. 1 (2017): 11–20.

pertanggungjawaban, serta pengawasan keuangan itu sendiri. Beberapa fungsi dan tujuan perilaku manajemen keuangan antara lain sebagai berikut:

- 1) Perencanaan keuangan, yang meliputi pembuatan rencana untuk pemasukan, pengeluaran, dan kegiatan lainnya dalam periode tertentu.
- 2) Penganggaran keuangan, yaitu tindakan lanjutan dari perencanaan keuangan dengan merinci secara detail pemasukan dan pengeluaran yang diharapkan.
- 3) Pengelolaan keuangan, yang berfokus pada pemanfaatan dana yang ada dengan cara-cara yang optimal.
- 4) Penyimpanan keuangan, yang dilakukan dengan mengumpulkan, menyimpan, dan mengamankan dana yang dimiliki.
- 5) Pengendalian keuangan, berupa evaluasi dan perbaikan terhadap kondisi keuangan serta sistem yang diterapkan.
- 6) Pemeriksaan keuangan, yaitu melakukan audit untuk memastikan tidak adanya penyimpangan dalam pengelolaan dana.
- 7) Pelaporan keuangan, yang bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai kondisi keuangan sebagai bahan evaluasi lebih lanjut.

Tujuan utama dari pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Mencapai keamanan finansial.
- 2) Menggunakan sumber daya keuangan dengan bijak agar dapat menikmati hidup sesuai dengan kemampuan.
- 3) Menerapkan prinsip efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan.

Efisiensi mengacu pada pemanfaatan sumber daya keuangan secara optimal

untuk mencapai tujuan manajemen, sedangkan efektivitas memastikan manajemen keuangan pribadi berjalan sesuai dengan tujuan yang tepat.²⁷

c. Indikator *financial management behavior*

Menurut Jeffery Dew and Jing Jian Xiao ada empat aspek utama dari perilaku manajemen keuangan, yaitu:

1) Manajemen Konsumsi (*Consumption Management*)

Konsumsi mencakup pengeluaran rumah tangga untuk berbagai barang dan jasa. Perilaku manajemen keuangan seseorang dapat dilihat dari bagaimana mereka mengatur aktivitas konsumsi, misalnya dalam hal keputusan mengenai pembelian dan alasan di balik keputusan tersebut.

2) Manajemen Arus Kas (*Cash Flow Management*)

Manajemen arus kas berfungsi sebagai indikator utama kesehatan finansial seseorang, yang menunjukkan seberapa baik mereka dapat memenuhi kewajiban biaya mereka. Pengelolaan arus kas yang efektif melibatkan keseimbangan antara pendapatan yang diperoleh dan pengeluaran yang dilakukan.

3) Manajemen Tabungan dan Investasi (*Savings and Investment Management*)

Tabungan adalah bagian dari pendapatan yang tidak digunakan untuk konsumsi dalam periode tertentu, sementara investasi merupakan penempatan sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh manfaat di masa depan. Kedua hal ini berperan penting dalam perilaku pengelolaan keuangan seseorang.

²⁷ Faisal Akbar, "Financial Management Behavior Pada UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia," *Financial Management Behavior Pada Ukm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Di Indonesia* 4, no. 1 (2022): 127–37.

4) Manajemen kredit (*Credit management*)

Manajemen kredit berkaitan dengan cara seseorang mengelola utang dan penggunaan kredit mereka. Ini termasuk pengendalian penggunaan kartu kredit dan pinjaman, serta strategi untuk membayar utang secara efisien.²⁸

Keempat indikator ini saling terkait dan memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana individu mengelola keuangan mereka dalam kehidupan sehari-hari.

3. *Financial knowledge*

a. Pengertian *financial knowledge*

Financial knowledge merupakan sejauh mana individu memahami informasi terkait keuangan pribadi, yang biasanya diukur melalui pemahaman mereka terhadap berbagai konsep dasar dalam pengelolaan keuangan. *Financial knowledge* merujuk pada tingkat penguasaan seseorang terhadap aspek-aspek penting dalam dunia keuangan.²⁹

Financial knowledge merupakan pemahaman individu terhadap kondisi keuangan pribadinya, yang diperoleh melalui penguasaan konsep-konsep keuangan, serta berfungsi sebagai landasan penting dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat dan efisien.³⁰ Dengan memiliki pemahaman yang mendalam mengenai konsep keuangan dapat membantu individu dalam merencanakan tujuan

²⁸ Jeffery Dew and Jing Jian Xiao, "The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation," *Journal of Financial Counseling and Planning* 22, no. 1 (2011): 43–59.

²⁹ Moh. Zaki Kurniawan, *Manajemen Keuangan Personal* (Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara, 2023). Hal.22

³⁰ Gilang Puspita and Isnalita Isnalita, "Financial Literacy: Pengetahuan, Kepercayaan Diri Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi," *Owner* 3, no. 2 (2019): 117, <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.147>.

keuangan jangka panjang, meminimalkan mengelola risiko keuangan, serta mengoptimalkan manajemen keuangan mereka

Pengetahuan keuangan mencerminkan kemampuan individu dalam memahami berbagai aspek terkait keuangan, termasuk instrumen keuangan dan keterampilan dalam mengelolanya. Seseorang yang memiliki pemahaman keuangan yang cukup cenderung menunjukkan perilaku manajemen keuangan yang positif, seperti membayar tagihan tepat waktu, mencatat pengeluaran bulanan, serta menyiapkan dana darurat.³¹

Untuk memiliki pengetahuan keuangan yang baik, individu perlu mengembangkan keterampilan keuangan (*financial skill*) dan belajar memanfaatkan alat keuangan (*financial tools*). Keterampilan keuangan merujuk pada teknik yang digunakan untuk mengambil keputusan dalam pengelolaan keuangan pribadi, seperti menyusun anggaran, memilih jenis investasi.³² Individu yang memiliki pengetahuan finansial yang memadai biasanya menunjukkan tanggung jawab yang lebih besar dalam mengelola keuangan mereka. Mereka cenderung mampu mengatur anggaran dengan baik, menabung secara teratur, mengendalikan pengeluaran, melakukan investasi, serta memenuhi kewajiban keuangan tepat waktu. Selain itu, individu yang memahami konsep keuangan dengan baik umumnya juga membayar tagihan tepat waktu, mencatat seluruh

³¹ Naila Al Kholilah and Rr. Iramani, "Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya," *Journal of Business and Banking* 3, no. 1 (2013): 69, <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>.

³² Gilang Puspita and Isnalita Isnalita, "Financial Literacy: Pengetahuan, Kepercayaan Diri Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi," *Owner* 3, no. 2 (2019): 117, <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.147>.

pengeluaran bulanan, dan menyiapkan dana cadangan untuk situasi darurat.³³ Pengetahuan keuangan merujuk pada kemampuan individu dalam memahami konsep-konsep keuangan serta cara mengelola keuangan pribadi melalui keterampilan dan pemanfaatan alat keuangan. Pemahaman ini memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan finansial yang tepat.

b. Tujuan *Financial Knowledge*

Tujuan dari penguasaan pengetahuan keuangan adalah agar individu mampu memahami manfaat serta risiko dari berbagai produk dan layanan dalam sektor jasa keuangan. Pengetahuan keuangan yang tinggi memberikan dampak positif, tidak hanya bagi masyarakat tetapi juga bagi lembaga keuangan. Keduanya saling bergantung, sehingga semakin meningkat pemahaman masyarakat terhadap pengetahuan keuangan, maka semakin besar pula kemungkinan mereka untuk menggunakan berbagai produk dan layanan keuangan yang tersedia.

Literasi keuangan memiliki tujuan jangka panjang yang ditujukan untuk seluruh lapisan masyarakat, antara lain:

- 1) Sebagai bentuk investasi jangka panjang yang membantu individu dalam menjaga kestabilan kondisi keuangan serta mengelolanya secara bijak;
- 2) Sebagai upaya untuk mendorong peningkatan penggunaan produk dan layanan dalam sektor jasa keuangan.³⁴

³³ Moh. Zaki Kurniawan, *Manajemen Keuangan Personal* (Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara, 2023) hal 22

³⁴ OJK, "Literasi Keuangan," 2021.

c. Indikator *financial knowledge*

Menurut Haiyang Chen and Ronald P. Volpe ada beberapa indikator yang berkontribusi terhadap *financial knowledge* antara lain:

1) Pengetahuan Umum (*General Knowledge*)

Pengetahuan umum dalam bidang keuangan mencakup pemahaman tentang pengelolaan keuangan pribadi, seperti cara mengatur pemasukan dan pengeluaran, serta pemahaman terhadap konsep dasar keuangan. Konsep dasar ini antara lain mencakup perhitungan bunga sederhana dan majemuk, dampak inflasi, biaya peluang (*opportunity cost*), nilai waktu dari uang, serta tingkat likuiditas suatu aset.

2) Pengetahuan tentang Tabungan dan Pinjaman (*Saving and Borrowing Knowledge*)

Pengetahuan ini mencakup pemahaman mengenai produk-produk tabungan dan pinjaman, termasuk penggunaan kartu kredit. Dalam memilih produk tabungan, terdapat beberapa aspek penting yang harus dipertimbangkan seperti tingkat pengembalian, dampak inflasi, aspek perpajakan, kemudahan likuidasi, keamanan dana, serta pembatasan dan biaya administrasi.

3) Pengetahuan tentang Asuransi (*Insurance Knowledge*)

Asuransi merupakan sarana perlindungan terhadap risiko keuangan dengan cara menggabungkan sejumlah risiko dalam suatu kelompok agar kerugian individu dapat diperkirakan. Pengetahuan dalam bidang ini mencakup pemahaman dasar mengenai asuransi serta jenis-jenis produk asuransi seperti asuransi jiwa, asuransi kendaraan, dan lainnya.

4) Pengetahuan Investasi (*Investment Knowledge*)

Investasi merujuk pada keputusan untuk menempatkan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Pengetahuan di bidang ini mencakup pemahaman tentang suku bunga pasar, instrumen investasi seperti reksa dana, serta risiko yang melekat pada setiap jenis investasi.³⁵

4. *Financial attitude*

a. Pengertian *Financial attitude*

Menurut Bapat, sikap keuangan (*financial attitude*) merupakan kecenderungan individu dalam merespons berbagai persoalan yang berkaitan dengan keuangan. Sikap ini berperan dalam memengaruhi serta mempermudah individu dalam mengelola keuangan, menyusun anggaran, hingga mengambil keputusan keuangan untuk kepentingan masa depan.³⁶ Sikap keuangan menggambarkan bagaimana sikap seseorang memengaruhi cara mereka mengatur dan mengambil keputusan terkait keuangan. Sikap ini berperan penting dalam menentukan kebiasaan seseorang dalam mengelola uang.

Pola pikir keuangan seseorang akan memengaruhi cara mereka berperilaku dalam situasi keuangan, termasuk cara mereka mengelola uang, membuat anggaran pribadi, dan mengambil keputusan.³⁷ *Financial attitude* adalah situasi dan pendapat seseorang tentang uang yang kemudian diterapkan pada keputusan dan tindakan

³⁵ Haiyang Chen and Ronald P. Volpe, "An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students," *Financial Services Review* 43, no. 8 (1998): 107–28, <https://doi.org/10.3788/CJL201643.0811001>.

³⁶ Dhananjay Bapat, "Antecedents to Responsible Financial Management Behavior among Young Adults: Moderating Role of Financial Risk Tolerance," *International Journal of Bank Marketing* 38, no. 5 (2020): 1177–94, <https://doi.org/10.1108/IJBM-10-2019-0356>.

³⁷ Basrowi and Pertiwi Utami, *Teori - Teori Perilaku Keuangan* (Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara, 2017). Hal 119

finansialnya. Sikap finansial seseorang erat kaitannya dengan cara mereka mengelola keuangan, baik itu dengan berinvestasi, menabung, atau memprioritaskan kebutuhannya. Sikap ini menilai pola pikir seseorang terhadap uang memengaruhi bagaimana mereka berperilaku dalam berbagai situasi keuangan.

b. Indikator *Financial attitude*

Anthony mengemukakan bahwa indikator dari sikap finansial terdiri atas:

1) Sikap terhadap perilaku keuangan sehari-hari

Pandangan positif individu terhadap cara mereka mengatur dan menggunakan uang setiap hari, yang mencerminkan sejauh mana mereka mampu mengelola keuangannya secara rutin.

2) Sikap terhadap rencana penghematan

Menggambarkan kecenderungan individu untuk bersikap positif saat merencanakan penyisihan sebagian penghasilan, seperti dalam kegiatan menabung.

3) Sikap terhadap manajemen keuangan

Mencakup sikap positif dalam mengelola keuangan melalui aktivitas seperti mencatat pemasukan dan pengeluaran, merumuskan tujuan keuangan, menyusun anggaran, dan kegiatan serupa lainnya.

4) Sikap terhadap kemampuan keuangan masa depan

Persepsi positif individu terhadap pentingnya tanggung jawab keuangan

sebagai upaya dalam mencapai kondisi keuangan yang sejahtera di masa mendatang.³⁸

5. Religiusitas

a. Pengertian religiusitas

Istilah religiusitas berasal dari kata Latin “*religio*”, yang diturunkan dari akar kata *religire* yang berarti "mengikat". Oleh karena itu, agama secara umum diartikan sebagai sistem keyakinan yang memuat kewajiban dan aturan yang harus dijalankan oleh para penganutnya. Ketaatan tersebut mengikat individu atau kelompok dalam relasi mereka terhadap Tuhan, sesama manusia, serta lingkungan di sekitarnya.³⁹ Agama merupakan faktor penting dalam memahami hakikat manusia dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari. Agama mendefinisikan benar dan salah, menyediakan pedoman yang menunjukkan bagaimana individu harus berperilaku dalam situasi tertentu.⁴⁰

Pada dasarnya sikap seseorang sangat erat kaitannya dengan religiusitas. Individu yang mempunyai religiusitas yang baik akan ikhlas menerima apa yang terjadi pada dirinya. Sedangkan individu yang mempunyai religiusitas yang kurang tidak bisa menerima apa yang terjadi pada dirinya. Religiusitas merupakan tingkat internalisasi keyakinan, nilai, emosi, dan tindakan seseorang yang berlandaskan ajaran agama, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.⁴¹ Selain itu,

³⁸ Robert N Anthony and Vijay Govindarajan, *Manajemen Control System: Sistem Pengendalian Manajemen* (Tangerang: Karisma Publishing Group, 2011).

³⁹ M. Nur Ghufroon and Rini Risnawita, “Teori-Teori Psikologi” (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012). Hal 167

⁴⁰ Mujahidin et al., “Analysis of the Influence of Religiosity Values In Reducing Consumptive Behavior in Indonesian Muslim Consumers,” *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 8, no. 2 (2024): 253–74, <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v8i2.3785>.

⁴¹ Julina, *Perilaku Religiusitas Konsumen* (Jawa Timur: Soega Publishing, 2019). Hal. 42

religiusitas dapat diartikan sebagai sikap dan kesadaran yang timbul dari keyakinan individu terhadap ajaran agama yang dianutnya ⁴²

Dari berbagai definisi yang ada, dapat disimpulkan bahwa religiusitas mencerminkan sikap dan kesadaran individu yang tercermin dalam pemahaman, kepercayaan, serta penerapan nilai-nilai ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tercermin melalui perilaku, ibadah, serta tindakan nyata yang menunjukkan ketaatan terhadap ajaran agama.

b. Dasar religiusitas

Allah SWT. telah berfirman dalam surah Al-Baqarah:177

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ ۖ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ
السَّبِيلِ ۖ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ ۖ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ ۖ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا ۖ
وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ ۗ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا ۖ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Terjemahnya:

Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat, melainkan kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari Akhir, malaikat-malaikat, kitab suci, dan nabi-nabi; memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang miskin, musafir, peminta-minta, dan (memerdekakan) hamba sahaya; melaksanakan salat; menunaikan zakat; menepati janji apabila berjanji; sabar dalam kemelaratan, penderitaan, dan pada masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa. ⁴³

Makna dari firman tersebut menunjukkan bahwa hakikat kebajikan atau ketaatan yang mendekatkan diri kepada Allah tidak cukup hanya dengan

⁴² Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah* (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2010). Hal 66

⁴³ Kementerian Agama RI, "Al-Qur'an Dan Terjemahannya,(PT. Lahjah Pentashihan,2019)

menjalankan bentuk ibadah lahiriah seperti menghadap ke timur atau barat dalam salat tanpa pemahaman yang mendalam. Kebajikan sejati adalah keimanan yang kuat kepada Allah dan hari akhir, yang benar-benar tertanam dalam hati dan jiwa, serta tercermin dalam amal saleh dan perilaku sehari-hari yang mencerminkan ketakwaan.⁴⁴

c. Tujuan Religiusitas

Agama memiliki peran penting dalam kehidupan manusia yang tercermin melalui berbagai fungsi, antara lain:

1) Fungsi Edukatif

Agama memberikan pedoman berupa perintah dan larangan yang bertujuan membentuk pribadi yang baik serta membiasakan individu untuk berperilaku positif.

2) Fungsi Penyelamat

Ajaran agama menawarkan keselamatan spiritual yang mencakup kehidupan dunia dan akhirat bagi para pemeluknya.

3) Fungsi Perdamaian

Melalui tuntunan agama, individu yang merasa bersalah atau berdosa dapat memperoleh ketenangan dan kedamaian batin.

4) Fungsi Pengawasan Sosial

Nilai-nilai agama dipandang sebagai norma yang mengatur perilaku individu maupun kelompok, sehingga berperan dalam mengawasi kehidupan sosial.

⁴⁴ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah Kesan Dan Keserasian Al Qur'an Vol.1* (Jakarta: Lentera Hati, 2002). Hal 390

5) Fungsi Pemupuk Rasa Solidaritas

Kesamaan iman dan kepercayaan antar pemeluk agama mendorong terbentuknya rasa persatuan, solidaritas, dan persaudaraan yang kuat, baik secara individu maupun kolektif.

6) Fungsi Transformatif

Ajaran agama mampu mengubah cara hidup seseorang atau kelompok, dari nilai-nilai lama menuju tatanan kehidupan baru yang sesuai dengan ajaran agama.

7) Fungsi Kreatif

Agama mendorong umatnya untuk bekerja secara produktif dan inovatif, tidak hanya demi kepentingan pribadi, tetapi juga demi kemaslahatan orang lain dan masyarakat luas.⁴⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, peran agama dalam kehidupan manusia adalah sebagai media pengajaran dan pembelajaran, sebagai media komunikasi manusia di seluruh dunia dan sekitarnya, sebagai platform media sosial, sebagai media pembinaan dan pengembangan saling pengertian, sebagai media transformatif, dan sebagai media kreatif..

d. Indikator Religiusitas

Menurut Glock & Stark terdapat 5 macam dimensi Religiusitas yang menjadi tolak ukur yaitu sebagai berikut:

⁴⁵ Said Alwi, *Perkembangan Religiusitas Remaja* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014).

1) Keyakinan diri

Keyakinan adalah tingkat di mana seseorang dapat memperoleh hal-hal yang dianggap normal dalam keyakinannya, seperti keberadaan surga dan neraka, malaikat, dan Tuhan.

2) Praktik keagamaan

Hierarki seseorang dalam memenuhi tanggung jawab ritual keagamaannya dikenal sebagai praktik keagamaannya. Ibadah, ketaatan, dan tindakan yang selanjutnya menegaskan komitmen seseorang terhadap agamanya merupakan komponen praktik keagamaan.

3) Pengalaman

Pengalaman adalah sensasi yang telah diperiksa dan dipelajari. Misalnya, merasa dekat dengan Tuhan, menerima bantuan dari Tuhan, merasa seolah-olah doa seseorang telah dijawab, atau takut melakukan dosa.

4) Pengetahuan agama

Sejauh mana seseorang mengetahui kelompok agamanya, khususnya yang terdapat dalam teks-teks suci pribadinya, dijelaskan oleh tingkat pengetahuan agamanya. Setiap orang yang memiliki keyakinan itu harus memahami dasar-dasar Alkitab, doktrin-doktrinnya, dan adat istiadatnya.

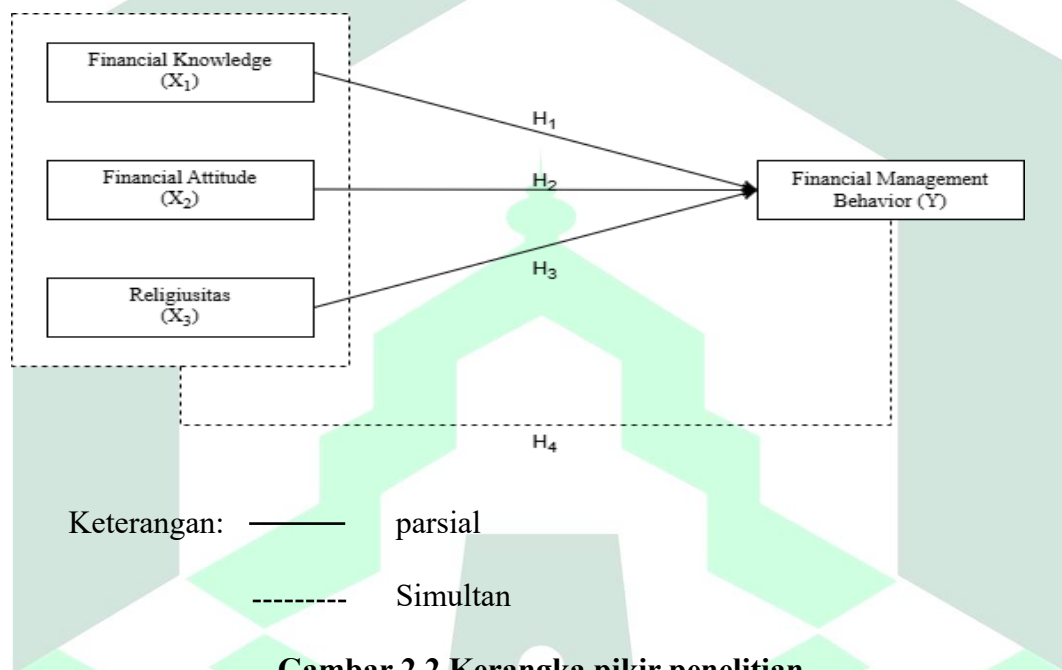
5) Konsekuensi

Konsekuensi menentukan seberapa besar tindakan seseorang dalam situasi sosial didorong oleh prinsip-prinsip agama yang dianutnya. Misalnya, apakah

seseorang telah mengunjungi tetangga yang sakit, memberi kepada yang membutuhkan, menyumbangkan kekayaannya, dan sebagainya.⁴⁶

C. Kerangka Pikir

Dilihat dari jenis variabel, maka yang termasuk hubungan sebab akibat yaitu suatu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya, sehingga variabel bebas disini adalah *financial knowledge* (X_1), *financial attitude* (X_2) dan religusitas (X_3)



Gambar 2.2 Kerangka pikir penelitian

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban awal karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori yang berlaku. Berdasarkan rumusan masalah, hipotesisnya adalah sebagai berikut.:

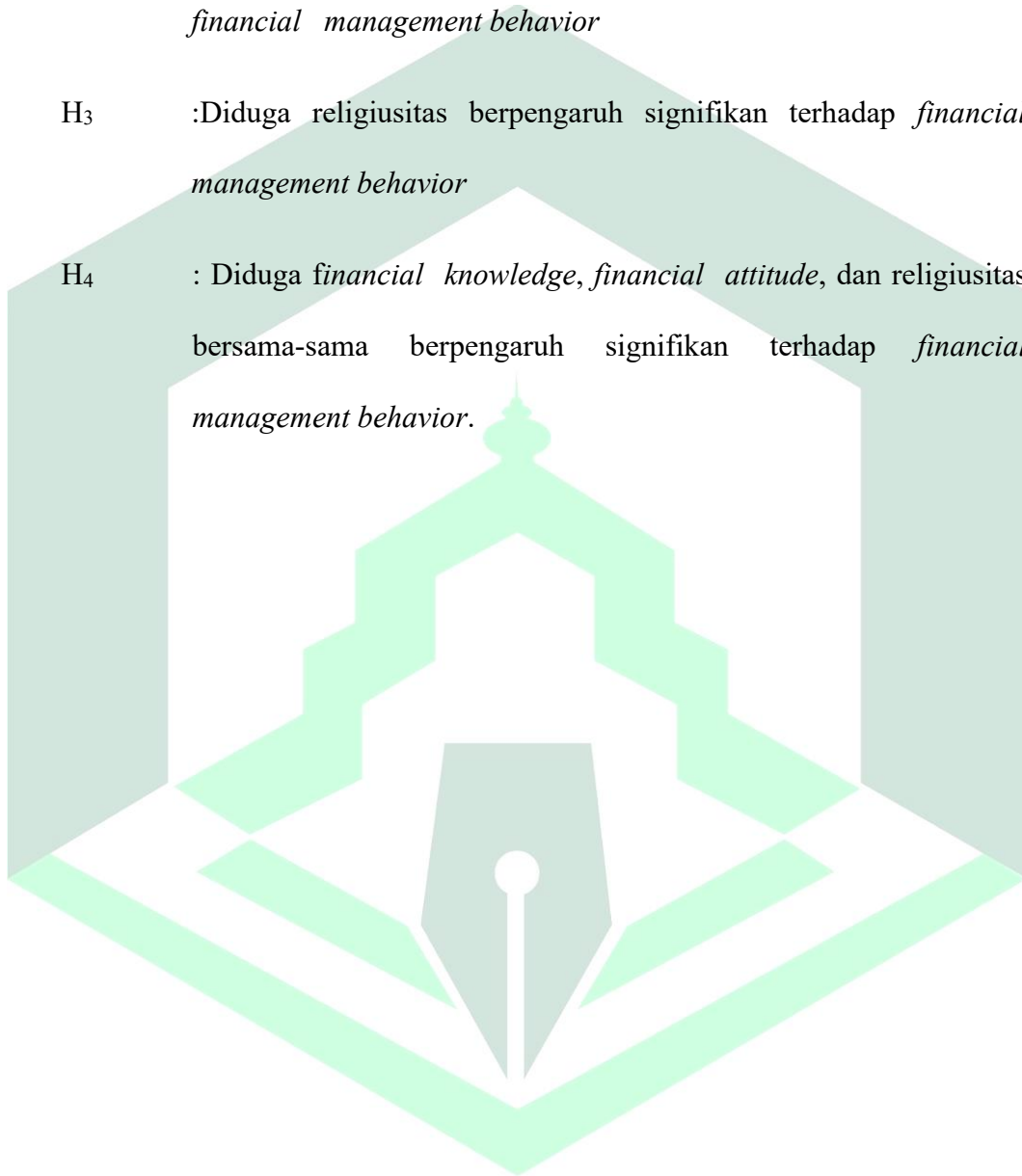
⁴⁶ Bambang Suryadi and Bahrul Hayat, *Religiusitas* (Jakarta: Bibliosmia Karya Indonesia, 2021).

H₁ :Diduga *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*

H₂ :Diduga *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*

H₃ :Diduga religiusitas berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*

H₄ : Diduga *financial knowledge*, *financial attitude*, dan religiusitas bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang disusun secara sistematis, dirancang secara terencana, dan disusun dengan struktur yang jelas sejak awal hingga tahap perancangan. Dalam lingkup yang lebih spesifik, pendekatan kuantitatif mengutamakan penggunaan angka dalam seluruh tahapan, mulai dari pengumpulan, pengolahan, hingga penyajian data. Hasil akhir dari penelitian ini biasanya disajikan dalam bentuk visual seperti tabel, grafik, atau diagram untuk memperjelas informasi yang diperoleh.⁴⁷ Pendekatan kuantitatif menghasilkan informasi yang bersifat lebih terukur karena didasarkan pada data yang konkret dan dapat dihitung, sehingga setiap informasi yang diperoleh memiliki dasar yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.⁴⁸

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat berlangsungnya kegiatan pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti.⁴⁹ Adapun lokasi penelitian ini bertempat di Kota Palopo. Waktu penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan.

⁴⁷ Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian, Literasi Media Publishing* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

⁴⁸ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, CV. Pustaka Ilmu*, vol. 1 (Yogyakarta, 2020).

⁴⁹ H F Siagian, D Damanhuri, and R Juwandi, "Pengembangan Kesadaran Hukum Berlalu Lintas Siswa Melalui Model Pembelajaran Jurisprudensial Dalam Pendidikan Kewarganegaraan," *Jurnal Kewarganegaraan* 6, no. 1 (2022): 27–37.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjabaran batasan yang menjelaskan secara rinci ciri-ciri khusus dari suatu konsep. Tujuan utamanya adalah untuk menciptakan alat ukur yang sesuai dengan variabel yang telah didefinisikan berdasarkan konsep yang digunakan. Definisi operasional ini menggambarkan variabel secara spesifik dan terukur, mencerminkan karakteristik variabel sesuai dengan tingkat pengukurannya, serta menunjukkan posisi variabel dalam kerangka teori.⁵⁰ Adapun definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	<i>Financial knowledge</i>	<i>Financial knowledge</i> adalah pemahaman seseorang terkait kondisi keuangannya sendiri, yang diperoleh dari penguasaan konsep-konsep keuangan. Pengetahuan ini menjadi syarat penting dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat dan efektif.	1. Pengetahuan umum 2. Pengetahuan tabungan dan pinjaman 3. Pengetahuan asuransi 4. Pengetahuan investasi.⁵¹
2.	<i>Financial attitude</i>	<i>Financial attitude</i> adalah Sikap kecenderungan individu terhadap masalah keuangan, yang mencerminkan pandangan, keyakinan, dan nilai-nilai mereka dalam menyikapi dan mengambil keputusan terkait pengelolaan keuangan pribadi.	1. Sikap terhadap perilaku keuangan sehari-hari 2. Sikap terhadap rencana penghematan 3. Sikap terhadap manajemen keuangan 4. Sikap terhadap kemampuan keuangan di masa depan 5. Sikap terhadap kemampuan keuangan masa depan.⁵²

⁵⁰Siti Fadjarajani et al., *Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner*, Ideas Publishing (Gorontalo, 2020).

⁵¹ Haiyang Chen and Ronald P. Volpe, "An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students," *Financial Services Review* 43, no. 8 (1998): 107–28, <https://doi.org/10.3788/CJL201643.0811001>.

⁵² Robert N Anthony and Vijay Govindarajan, *Manajemen Control System: Sistem Pengendalian Manajemen* (Tangerang: Karisma Publishing Group, 2011).

3. Religiusitas	Religiusitas adalah Kesadaran dan sikap individu yang didasarkan pada keyakinan atau kepercayaan terhadap ajaran agama, yang memengaruhi pandangan dan perilaku mereka, termasuk dalam pengelolaan keuangan pribadi.	1. Keyakinan 2. Praktik Agama 3. Pengalaman 4. Pengetahuan 5. Konsekuensi. ⁵³
4. <i>Financial management behavior</i>	<i>Financial management behavior</i> merupakan tindakan individu dalam merencanakan, mengelola, serta mengambil keputusan terkait keuangan pribadi guna mencapai kondisi keuangan yang stabil dan sehat.	1. Manajemen konsumsi 2. Manajemen arus kas 3. Manajemen tabungan dan investasi 4. Manajemen kredit. ⁵⁴

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari item atau subjek yang memiliki ciri dan atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Kota Palopo yang berjumlah 130 Dosen, berasal dari lima perguruan tinggi berikut: IAIN Palopo (39 Dosen), UM Palopo (32 Dosen), UNANDA Palopo (30 Dosen), UKJP Palopo (15 Dosen), dan UMB Palopo (14 Dosen).⁵⁵

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari keseluruhan ciri populasi. Jika populasi sangat besar, peneliti kemungkinan besar tidak akan dapat meneliti seluruh populasi

⁵³ Bambang Suryadi and Bahrul Hayat, *Religiusitas* (Jakarta: Bibliosmia Karya Indonesia, 2021).

⁵⁴ Jeffery Dew and Jing Jian Xiao, "The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation," *Journal of Financial Counseling and Planning* 22, no. 1 (2011): 43–59.

⁵⁵ Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, "PDDikti," Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2024.

karena sejumlah tantangan yang akan muncul kemudian, seperti keterbatasan dana, tenaga kerja, dan waktu. Dalam hal ini, sampel dari populasi tersebut harus digunakan. Temuan sampel selanjutnya akan digunakan untuk menarik kesimpulan yang akan diterapkan pada seluruh populasi. Oleh karena itu, sampel dari populasi harus benar-benar *representatif*.⁵⁶

Dalam penelitian ini bentuk pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *non-probability sampling* atau *purposive sampling* yaitu suatu teknik dalam menentukan sampel dengan berbagai pertimbangan yang telah ditentukan.⁵⁷ Sehingga kriteria sampelnya adalah dosen tetap yang diangkat dan ditempatkan sebagai tenaga kependidikan tetap di perguruan tinggi. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus dari Solvin, karena populasi diketahui sebanyak 130 orang. Berikut rumus dari *Solvin* yaitu:⁵⁸

$$n = \frac{N}{1 + Na^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

a : *Margin of error* (10%)

Melalui rumus diatas, maka jumlah sampel yang akan digunakan adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Na^2}$$

⁵⁶Riandi, "Metodologi Penelitian Kuantitatif," 2020, 0–17, <http://esaunggul.ac.id/0/18>.

⁵⁷ Almasdi Syahza and Universitas Riau, *Buku Metodologi Penelitian*, Edisi Revisi Tahun 2021, 2021.

⁵⁸ Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020). Hal 12

$$n = \frac{130}{1 + 130 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{130}{1 + 130 \times 0.01}$$

$$n = \frac{130}{1 + 1,3}$$

$$n = \frac{130}{2,3}$$

$$n = 56,52$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut, jumlah sampel yang diperoleh adalah sebesar 56,52 orang. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan minimal 57 responden sebagai sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data, karena inti dari suatu penelitian adalah memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan.⁵⁹ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini haruslah metode yang paling tepat, agar data yang diperoleh benar-benar valid dan dapat dipercaya (*reliable*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket atau kuesioner. Angket adalah pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden, dan tanggapan responden didasarkan pada daftar pertanyaan yang diajukan.

⁵⁹ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan metode untuk memperoleh informasi kuantitatif yang objektif mengenai varians kualitas variabel.⁶⁰ Oleh karena itu, diperlukan proses pembuatan skala atau instrumen pengukuran untuk menilai variabel dalam pengumpulan data yang lebih sistematis.

Penelitian ini menggunakan *skala likert* sebagai alat ukur. Skala ini berfungsi untuk menilai persepsi, asumsi, dan sikap individu atau kelompok terhadap suatu peristiwa. Peneliti menjumlahkan skor dari setiap item untuk memperoleh total skor responden. *Skala likert* terdiri atas dua bagian, yaitu item pernyataan dan bagian evaluasi. Item pernyataan biasanya memuat pendapat tentang produk, peristiwa, atau sikap tertentu, sedangkan bagian evaluasi mencakup pilihan tanggapan seperti “sangat setuju” hingga “sangat tidak setuju”.

Berikut pemberian skor dalam *skala likert*:

- | | |
|------------------------------|-------------------------------|
| 1. Sangat setuju (SS) | : Skor/bobot 4 |
| 2. Setuju (S) | : Skor/bobot 3 |
| 3. Tidak setuju (TS) | : Skor/bobot 2 |
| 4. Sangat tidak setuju (STS) | : Skor/bobot 1. ⁶¹ |

⁶⁰ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020)

⁶¹ Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2021).

G. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan salah satu indikator yang digunakan dalam penelitian untuk menilai sejauh mana suatu instrumen mampu mengukur variabel yang dimaksud. Suatu item dikatakan valid apabila benar-benar dapat mencerminkan variabel yang diukur.⁶² Uji validitas dilakukan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

- a. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item dinyatakan tidak valid.⁶³

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian dapat memberikan hasil yang konsisten, yakni apakah alat ukur tersebut dapat diandalkan jika digunakan berulang kali.⁶⁴ Dasar dalam pengambilan keputusan pada uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$, maka instrumen (kuesioner atau angket) dianggap reliabel atau konsisten.
- b. Sebaliknya, jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$, maka instrumen tersebut dinilai tidak reliabel atau tidak konsisten.

⁶² Sri Rochani Mulyani, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021).

⁶³ MPH Dodiet Aditya Setyawan, SKM, "Petunjuk Praktikum Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Pengumpulan Data Menggunakan SPSS," *Www.Researchgate.Net*, no. July (2022): 12.

⁶⁴ Dian Ayunita, "Modul Uji Validitas Dan Reliabilitas," *Statistika Terapan*, no. October (2018):

https://www.researchgate.net/publication/328600462_Modul_Uji_Validitas_dan_Reliabilitas.

Selain itu, reliabilitas juga dapat diklasifikasikan menurut kategori nilai alpha sebagai berikut:

- a. Alpha $> 0,90$ menunjukkan reliabilitas yang sangat tinggi atau sempurna.
- b. Alpha antara $0,70 - 0,90$ menunjukkan reliabilitas yang tinggi. Alpha dalam rentang $0,50 - 0,70$ mengindikasikan reliabilitas sedang.
- c. Alpha $< 0,50$ menunjukkan reliabilitas rendah.⁶⁵

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prosedur yang lazim digunakan untuk menilai kelayakan dan keandalan suatu model regresi, serta sebagai syarat sebelum melakukan analisis lebih lanjut. Jenis-jenis pengujian dalam uji asumsi klasik antara lain mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data pada variabel independen dan dependen mendekati normal. Model regresi ideal dibantu oleh analisis grafik dan pengujian statistik.

- 1) Jika nilai signifikansi (probabilitas) $> 0,05$ menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.
- 2) Nilai nilai signifikansi (probabilitas) $< 0,05$ menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi norma.⁶⁶

⁶⁵ Benny S. Pasaribu et al., *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, ed. Ahmad Muhaimin (Banten: MEDIA EDU PUSTAKA, 2022).

⁶⁶ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, ed. Try Koryati (Medan: Penerbit KBM Indonesia, 2021).

b. Uji *Multikolonieritas*

Tujuan dari uji *multikolinearitas* adalah untuk menentukan apakah ada korelasi yang signifikan antara variabel independen dalam model regresi. Dua indikator, *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* (TOL), digunakan untuk mengidentifikasi adanya multikolinearitas. Kriteria yang digunakan untuk pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak ada gejala *multikolinearitas* jika nilai *Tolerance* $> 0,100$ dan VIF $< 10,00$.
- 2) Gejala *multikolinearitas* ditunjukkan jika nilai *Tolerance* $< 0,100$ dan VIF $> 10,00$.⁴⁷

c. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mendeteksi apakah ada perbedaan varians pada residual antara variasi observasi. Pengambilan keputusan dalam uji ini didasarkan pada nilai signifikansi (probabilitas), dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas
- 2) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka terdapat heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Berganda

Regresi Berganda adalah metode analisis yang terdiri lebih dari dua variabel yaitu dua/lebih variabel independen dan satu variabel dependen. Rumus persamaan Regresi Berganda dapat dijabarkan sebagai berikut:⁶⁷

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = *Financial management behavior*

X_1 = *Financial knowledge*

X_2 = *Financial attitude*

X_3 = Religiusitas

α = konstanta (apabila nilai X sebesar 0, maka Y akan sebesar α atau konstanta)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

ε = *Disturbance error*.

3. Uji Hipotesis

a. Secara Parsial (Uji T)

Uji t atau uji parsial digunakan untuk menguji koefisien regresi masing-masing variabel independent secara terpisah guna mengetahui pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan didasarkan pada hipotesis berikut:

⁶⁷ Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

- 1) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menilai apakah seluruh variabel independen secara simultan memengaruhi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} terhadap F_{tabel} pada tingkat signifikansi 5%, menggunakan derajat kebebasan $(df) = (n - k)$, di mana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel yang diteliti.

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.⁶⁸

c. Uji Determinasi R^2

Uji determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan perubahan atau variasi yang terjadi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang tinggi menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki kemampuan yang kuat untuk menjelaskan variabel terikat. Dengan kata lain, nilai R^2 menunjukkan seberapa baik model regresi yang dibangun untuk menggambarkan hubungan antara dua variabel yang diteliti. Ini bertujuan untuk

⁶⁸ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, ed. Try Koryati (Medan: Penerbit KBM Indonesia, 2021).

mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi menandakan semakin baik kemampuan variabel independen. Artinya nilai koefisien determinasi dapat menunjukkan seberapa baik model regresi yang digunakan.⁶⁹



⁶⁹ Albert Kurniawan Purnomo, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBS SPSS* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2019).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Profil Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palopo resmi berdiri pada tahun 2015. Sebelumnya, fakultas ini merupakan bagian dari Program Studi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah di bawah naungan Fakultas Syariah STAIN Palopo. Berdasarkan Surat Keputusan Nomor 11 Tahun 2015 mengenai perubahan status kelembagaan, STAIN Palopo bertransformasi menjadi IAIN Palopo. Perubahan ini secara resmi berlaku sejak 14 Oktober 2014 dan diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia pada tanggal 23 Mei 2015. Meski demikian, kegiatan akademik di lingkungan FEBI IAIN Palopo telah dimulai sejak April 2014, seiring terbitnya Surat Keputusan Pendirian Nomor 11 Tahun 2014.

Jumlah mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Fakultas ini juga melakukan pengembangan dengan membuka Program Studi Manajemen Bisnis Syariah pada tahun 2017. Kemudian, pada tahun 2022, FEBI kembali menambah program studi baru yaitu Akuntansi Syariah, sehingga jumlah program studi yang dikelola semakin bertambah. Tingginya minat calon mahasiswa terhadap program studi di fakultas ini masih terus terlihat hingga saat ini.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo memiliki visi dan misi sebagai berikut:

1) Visi

Unggul dalam Pelaksanaan Transformasi Keilmuan Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai Payung Peradaban Berdaya Saing Internasional

2) Misi

- a) Menyelenggarakan kegiatan tridarma perguruan tinggi berbasis ekonomi islam dengan merefleksikan integrasi keilmuan yang bermutu dan berwawasan global.
- b) Meningkatkan koordinasi dan kerjasama antara lembaga ekonomi dan bisnis internal dan eksternal secara internasional untuk penguatan kelembagaan.
- c) Mengembangkan dan menyebarkan praktik keilmuan ekonomi dan bisnis islam dengan jiwa *entrepreneur*.
- d) Menciptakan dan menyebarkan pemimpin syar'i berwawasan ekonomi dan bisnis yang unggul.⁷⁰

b. Profil Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNANDA Palopo

Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Andi Djemma merupakan salah satu fakultas di UNANDA yang didedikasikan untuk pengembangan ilmu ekonomi dan manajemen bisnis. FEB UNANDA menawarkan berbagai program akademik, termasuk ekonomi dan manajemen, baik secara daring maupun tatap muka. Strategi pembelajaran yang fleksibel memungkinkan mahasiswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan tingkat kemampuan mereka sendiri. Fakultas ini didukung oleh staf pengajar profesional dengan pengalaman di dunia nyata,

⁷⁰ "PROFILE – Website of FEBI IAIN Palopo," accessed April 15, 2025, <https://febi.iainpalopo.ac.id/profil-fakultas/>.

yang melengkapi proses pembelajaran. Selain itu, FEB UNANDA mempromosikan inisiatif penelitian yang membantu studi dan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis. Sebagai bagian dari Universitas Andi Djemma, FEB memainkan peran penting dalam memperluas akses ke pendidikan tinggi yang unggul untuk semua sektor masyarakat.⁷¹

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNANDA Palopo memiliki visi dan misi sebagai berikut:

1) Visi

Menjadikan Fakultas Ekonomi Universitas Andi Djemma yang Unggul, Inovasi dan Berdaya Saing Nasional Tahun 2027

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu melalui peningkatan kompetensi SDM unggul yang berjiwa *entrepreneurship* dan berdaya saing nasional.
- b) Menyelenggarakan penelitian inovatif yang bermanfaat di bidang ilmu ekonomi pembangunan dan ilmu manajemen.
- c) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang produktif di bidang ekonomi pembangunan dan manajemen yang berbasis IPTEK dan *entrepreneurship*.⁷²

c. Profil Singkat Universitas Muhammadiyah Palopo

Lembaga amal usaha Muhammadiyah di Kota Palopo yang bergerak di bidang pendidikan tinggi memiliki tiga institusi kampus, yakni STIE

⁷¹ "Fakultas_Ekonomi," accessed April 15, 2025, <https://ekonomi.unanda.ac.id/>.

⁷² "VISI, MISI & TUJUAN – Fakultas_Ekonomi," accessed April 15, 2025, <https://ekonomi.unanda.ac.id/mission-values/>.

Muhammadiyah Palopo, Akbid Muhammadiyah Palopo, dan STKIP Muhammadiyah Palopo. Ketiga kampus tersebut berada dalam satu kompleks yang berlokasi di Jalan Binturu Km. 3 (dulu dikenal sebagai Jalan Jenderal Sudirman), Kota Palopo.

Seiring dengan waktu dan kemajuan yang dicapai oleh ketiga perguruan tinggi Muhammadiyah di Palopo, muncul keinginan kuat dari seluruh civitas akademika baik dosen maupun mahasiswa dengan didukung sepenuhnya oleh Persyarikatan Muhammadiyah, untuk menggabungkan ketiganya menjadi satu institusi yang lebih besar, yaitu Universitas Muhammadiyah Palopo.

Pada tanggal 18 Februari 2019, ketiga perguruan tinggi Muhammadiyah di Palopo resmi berdiri sebagai Universitas Muhammadiyah Palopo, yang dituangkan dalam Surat Keputusan Nomor: 112/KPT/I/2019. Menyikapi perkembangan tersebut, Universitas Muhammadiyah Palopo menyelenggarakan sejumlah program baru bagi mahasiswanya, antara lain program farmasi, ilmu kelautan, pertanian, dan program magister manajemen.⁷³

Adapun visi dan misi Universitas Muhammdiyah Palopo adalah sebagai berikut:

1) Visi

UM Palopo sebagai *Socio-Technopreneur* University yang Unggul dan Islami

2) Misi

a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkesinambungan dan

⁷³ “Universitas Muhammadiyah Palopo,” accessed April 15, 2025, <https://sbmptmu.id/daftar-ptma/umpalopo/>.

sesuai dengan dinamika zaman.

- b) Menyelenggarakan penelitian yang inovatif untuk menunjang pembangunan dan pengembangan Iptek serta dapat meningkatkan publikasi ilmiah dan HAKI.
- c) Menyelenggarakan pengabdian untuk menunjang pembangunan dan pengembangan Iptek serta meningkatkan publikasi ilmiah dan citra UM. Palopo.
- d) Menjadikan Al-Islam Kemuhmadiyah sebagai dasar nilai dalam semua kegiatan mahasiswa.
- e) Meningkatkan kualitas tata kelola universitas yang baik untuk mampu menyesuaikan diri dengan perubahan strategis.
- f) Mengembangkan inisiatif yang relevan dengan bisnis inti Universitas Muhammadiyah Palopo yang dapat meningkatkan keuntungan dan semangat *Technopreneur*.⁷⁴

d. Profil Singkat Institut Kesehatan dan Bisnis KJP Palopo

Universitas Kurnia Jaya Persada (UKJP) berlokasi di Jalan Ratulangi Nomor 172, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Universitas Kurnia Jaya Persada merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang berperan penting di wilayah Luwu Raya. Institusi ini menjalankan peran dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi, mengembangkan serta menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, ilmu sosial, dan kemanusiaan, sekaligus mengabdikannya demi kepentingan dan kesejahteraan masyarakat, serta mendukung kemajuan daerah,

⁷⁴ “UMPalopo – Universitas Muhammadiyah Palopo,” accessed April 15, 2025, <https://umpalopo.ac.id/>.

bangsa, dan negara. Sebagai bagian dari tanggung jawab sosialnya, UKJP berkomitmen untuk memperluas dan meratakan akses pendidikan tinggi serta memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Pada awalnya, Universitas Kurnia Jaya Persada dikenal dengan nama Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Kurnia Jaya Persada, yang didirikan pada tanggal 1 Agustus 2006. Saat ini, Universitas Kurnia Jaya Persada telah berkembang dan menaungi dua fakultas utama, yaitu Fakultas Kesehatan serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Adapun visi dan misi UKJP Palopo adalah sebagai berikut:

1) Visi

Menjadi Perguruan Tinggi Swasta yang Unggul dan Berdaya Saing Global dalam Bidang Kesehatan dan Bisnis. Dengan Menjunjung Tinggi nilai-nilai Kearifan Lokal Di Kawasan Timur Indonesia Tahun 2031.

2) Misi

- a) Mengelola institusi pendidikan tinggi secara mandiri dengan sistem tata kelola yang berkualitas serta mampu bersaing di tingkat global.
- b) Menyelenggarakan serta mengembangkan program pendidikan akademik, profesi, dan vokasi yang profesional dan berorientasi pada kewirausahaan.
- c) Mencetak lulusan unggul di bidang kesehatan dan bisnis yang tetap mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal.
- d) Melaksanakan riset dasar maupun terapan yang inovatif guna mendukung kemajuan pendidikan dan pengabdian masyarakat dalam sektor kesehatan dan bisnis.

e) Membangun jaringan kemitraan yang sinergis untuk mendukung pengembangan serta optimalisasi potensi lulusan.⁷⁵

e. Profil Singkat Universitas Mega Buana Palopo

Berada di bawah Yayasan Pendidikan Mega Buana Palopo, UMB awalnya merupakan lembaga bimbingan belajar yang kemudian berkembang menjadi universitas pertama di luar Kota Makassar yang memiliki Fakultas Kedokteran. Pada tahun 2016, salah satu bentuk dukungan pendirian kampus adalah pengalihan fungsi hotel pribadi menjadi rumah sakit untuk mendukung persiapan fakultas tersebut. UMB Palopo kini menyelenggarakan berbagai program studi mulai dari S2 Kesehatan Masyarakat, Profesi Ners dan Bidan, hingga S1 di bidang kesehatan, bisnis, dan hukum. Tahun 2022, UMB juga mengelola STIK Imanuel Toraja dan menambah prodi S1 Sistem Informasi dan S1 Informatika. Pada 28 Februari 2024, UMB resmi memperoleh izin penyelenggaraan Program Studi S1 Kedokteran dan Profesi Dokter, menjadikannya universitas pertama di Sulawesi Selatan di luar Makassar yang memiliki Fakultas Kedokteran.⁷⁶

Visi dan misi fakultas bisnis UMB Palopo adalah sebagai berikut:

1) Visi

Menjadi institusi pendidikan tinggi yang inovatif, unggul, dan profesional dalam pengembangan serta penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis kearifan lokal pada tahun 2035.

⁷⁵ “Profil Kampus – IKBKJP,” accessed April 15, 2025, <https://keperawatan.ikbkjp.ac.id/profil-kampus/>.

⁷⁶ “Sejarah – UMB Palopo,” accessed April 15, 2025, <https://umegabuana.ac.id/sejarah/>.

2) Misi

- a) Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi guna mencetak sumber daya manusia yang kompeten dan profesional.
- b) Mendorong inovasi melalui riset, kajian, pengembangan, serta diseminasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesehatan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
- c) Menggali dan mengembangkan potensi lokal agar dapat dikenal di tingkat nasional maupun internasional melalui kegiatan pengabdian masyarakat.
- d) Mewujudkan tata kelola universitas yang efektif dan efisien sesuai prinsip *good university governance*.
- e) Menjalin kemitraan strategis, baik dalam negeri maupun luar negeri, untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.⁷⁷

2. Deskripsi Data Responden

Penelitian ini melibatkan dosen tetap yang mengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis di wilayah Kota Palopo sebagai responden, berasal dari lima perguruan tinggi yaitu IAIN Palopo, UM Palopo, UNANDA Palopo, UKJP Palopo dan UMB Palopo. Hal ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan keuangan, sikap terhadap keuangan, serta tingkat religiusitas memengaruhi perilaku dalam mengelola keuangan. Ada beberapa karakteristik responden yang dianalisis mencakup, jenis kelamin, rentang usia, asal kampus, dan jumlah pendapatan.

⁷⁷ “Visi Dan Misi – UMB Palopo,” accessed April 15, 2025, <https://umegabuana.ac.id/visi-dan-misi/>.

a. Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin

Karakteristik responden berdasarkan Jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1.	Laki-Laki	39	67,2%
2.	Perempuan	19	32,8%
Total		58	100%

Sumber: Hasil kuesioner (Data diolah, 2025)

Berdasarkan pada tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah laki-laki, yaitu sebanyak 39 orang atau 67,2%, sedangkan responden perempuan berjumlah 19 orang atau 32,8%. Hal ini menunjukkan bahwa dosen laki-laki lebih dominan dalam pengisian kuesioner.

b. Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan Usia dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Persentase Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1.	< 30 Tahun	11	19,0%
2.	30 Tahun – 39 Tahun	23	39,7%
3.	40 Tahun – 49 Tahun	17	29,3%
4.	50 Tahun – 59 Tahun	4	6,9%
5.	> 59 Tahun	3	5,2%
Total		58	100%

Sumber: Hasil kuesioner (Data diolah, 2025)

Berdasarkan pada table 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa responden paling banyak berasal dari kelompok usia 30–39 tahun dengan persentase sebesar 39,7%. Kelompok usia 40–49 tahun menyusul dengan 29,3%, sementara usia di bawah 30 tahun mencakup 19,0%. Kelompok usia 50–59 tahun dan di atas 60 tahun memiliki jumlah paling sedikit, masing-masing sebesar 6,9% dan 5,2%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada usia produktif antara 30 hingga 49 tahun

c. Karakteristik Responden berdasarkan Asal Kampus

Karakteristik responden berdasarkan asal kampus dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Persentase Responden Berdasarkan Asal Kampus

No	Asal Kampus	Jumlah	Presentase (%)
1.	IAIN Palopo	21	36,2%
2.	UM Palopo	10	17,2%
3.	UNANDA Palopo	13	22,4%
4.	UKJP Palopo	7	12,1%
5.	UMB Palopo	7	12,1%
Total		58	100%

Sumber: Hasil kuesioner (Data diolah, 2025)

Berdasarkan pada tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa responden terbanyak berasal dari IAIN Palopo sebanyak 21 orang atau sebesar 36,21%. Selanjutnya, responden dari Universitas Andi Djemma (UNANDA) sebanyak 13 orang atau 22,41%, dan dari Universitas Muhammadiyah Palopo (UMP) sebanyak 10 orang atau 17,24%. Adapun responden dari Universitas Mega Buana (UMB) dan IKB KJP masing-masing sebanyak 7 orang, yang setara dengan 12,07%.

d. Karakteristik Responden berdasarkan Pendapatan Perbulan

Karakteristik responden berdasarkan Jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Persentase Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

No	Pendapatan Perbulan	Jumlah	Presentase (%)
1.	0 – 3.000.000	17	29,3 %
2.	3.001.000 - 5.000.000	12	20,7%
3.	5.001.000 – 7.000.000	12	20,7%
4.	7.001.000 ke atas	17	29,3%
	Total	58	100%

Sumber: Hasil kuesioner (Data diolah, 2025)

Berdasarkan pada tabel 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa distribusi responden terbagi hampir merata antara kelompok pendapatan rendah (0-3.000.000) dan tinggi (7.001.000 ke atas), masing-masing sebesar 29.3%. Kelompok dengan pendapatan menengah (3.001.000 - 5.000.000 dan 5.001.000 - 7.000.000) masing-masing mencakup 20.7%, menunjukkan proporsi yang sedikit lebih kecil.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas merupakan salah satu indikator yang digunakan dalam penelitian untuk menilai sejauh mana suatu instrumen mampu mengukur variabel yang dimaksud. Suatu item dikatakan valid apabila benar-benar dapat mencerminkan variabel yang diukur.⁷⁸ Uji validitas dilakukan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

⁷⁸ Sri Rochani Mulyani, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021).

- 1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item dinyatakan tidak valid.⁷⁹

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas *Financial knowledge*

Variabel <i>Financial knowledge</i> (X1)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P1	0.801	0.433	Valid
P2	0.487	0.433	Valid
P3	0.849	0.433	Valid
P4	0.705	0.433	Valid
P5	0.614	0.433	Valid
P6	0.777	0.433	Valid
P7	0.777	0.433	Valid
P8	0.676	0.433	Valid
P9	0.542	0.433	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20 (2025)

Nilai yang diperoleh untuk setiap pernyataan yang ditunjukkan pada tabel diatas dinyatakan valid pada variabel *financial knowledge* (X₁), Dimana setiap pernyataan mempunyai nilai $r_{hitung} > 0.433$.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas *Financial attitude*

Variabel <i>Financial attitude</i> (X2)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P1	0.758	0.433	Valid
P2	0.750	0.433	Valid

⁷⁹MPH Dodiet Aditya Setyawan, SKM, "Petunjuk Praktikum Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Pengumpulan Data Menggunakan SPSS," *Www.Researchgate.Net*, no. July (2022): 12.

P3	0.526	0.433	Valid
P4	0.737	0.433	Valid
P5	0.837	0.433	Valid
P6	0.661	0.433	Valid
P7	0.562	0.433	Valid
P8	0.538	0.433	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20 (2025)

Nilai yang diperoleh untuk setiap pernyataan yang ditunjukkan pada tabel diatas dinyatakan valid pada variabel *Financial attitude* (X₂) Dimana setiap pernyataan mempunyai nilai r hitung > 0.433.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Religiusitas

Variabel Religiusitas (X3)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P1	0.847	0.433	Valid
P2	0.591	0.433	Valid
P3	0.888	0.433	Valid
P4	0.875	0.433	Valid
P5	0.844	0.433	Valid
P6	0.947	0.433	Valid
P7	0.836	0.433	Valid
P8	0.785	0.433	Valid
P9	0.668	0.433	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20 (2025)

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh pernyataan pada variabel Religiusitas (X_3) dinyatakan valid, kecuali P.10. Pernyataan tersebut memiliki nilai r hitung < 0.433 , sehingga tidak memenuhi kriteria validitas. Oleh karena itu, P.10 tidak digunakan dalam analisis selanjutnya.

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas *Financial Management Behavior*

Variabel <i>Financial management behavior</i> (Y)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P2	0.503	0.433	Valid
P3	0.534	0.433	Valid
P4	0.648	0.433	Valid
P5	0.774	0.433	Valid
P6	0.645	0.433	Valid
P7	0.604	0.433	Valid
P8	0.677	0.433	Valid
P9	0.451	0.433	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20 (2025)

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh pernyataan pada variabel *Financial management behavior* (Y) dinyatakan valid, kecuali P.1. Pernyataan tersebut memiliki nilai r hitung < 0.433 , sehingga tidak memenuhi kriteria validitas. Oleh karena itu, pernyataan P.1 akan dalam analisis selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian dapat memberikan hasil yang konsisten, yakni apakah alat ukur tersebut dapat

diandalkan jika digunakan berulang kali. Dasar dalam pengambilan keputusan pada uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$, maka instrumen (kuesioner atau angket) dianggap reliabel atau konsisten.
- 2) Sebaliknya, jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$, maka instrumen tersebut dinilai tidak reliabel atau tidak konsisten.⁸⁰

Tabel 4.9 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Minimal Cronbach Alpha	Cronbach Alpha	Keterangan
<i>Financial knowledge</i>	0.60	0.768	Reliable
<i>Financial attitude</i>	0.60	0.767	Reliable
Religiusitas	0.60	0.778	Reliable
Financial Management Behavior	0.60	0.732	Reliable

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20 (2025)

Pada Tabel 4.9 diatas terlihat bahwa variabel *Financial knowledge* mempunyai nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,768 variabel *Financial attitude* mempunyai nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,767 variabel Religiusitas mempunyai nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,778 dan *Financial management behavior* mempunyai nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,732. Nilai reliabel semua variabel memiliki nilai yang lebih besar dari nilai kriteria *cronbach alpha* 0,60, maka dapat dikatakan semua variabel reliabel dan layak digunakan sebagai data penelitian.

⁸⁰Dian Ayunita, "Modul Uji Validitas Dan Reliabilitas," *Statistika Terapan*, no. October (2018):https://www.researchgate.net/publication/328600462_Modul_Uji_Validitas_dan_Reliabilitas.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data pada variabel *independent* dan *dependent* mendekati normal. Model regresi ideal dibantu oleh analisis grafik dan pengujian statistik.

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi normal.⁸¹

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.28007489
	Absolute	.126
Most Extreme Differences	Positive	.062
	Negative	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z		.962
Asymp. Sig. (2-tailed)		.314

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20 (2025)

Berdasarkan Tabel 4.10, nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,962 dengan signifikansi 0,314. Karena nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$, maka dapat

⁸¹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, ed. Try Koryati (Medan: Penerbit KBM Indonesia, 2021).

disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji *Multikolonieritas*

Tujuan dari uji *multikolinearitas* adalah untuk menentukan apakah ada korelasi yang signifikan antara variabel independen dalam model regresi. Dua indikator, *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* (TOL), digunakan untuk mengidentifikasi adanya *multikolinearitas*. Kriteria yang digunakan untuk pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak ada gejala *multikolinearitas* jika nilai *Tolerance* $> 0,100$ dan VIF $< 10,00$.
- 2) Gejala *multikolinearitas* ditunjukkan jika nilai *Tolerance* $< 0,100$ dan VIF $> 10,00$.⁴⁷

Tabel 4.11 Hasil Uji *Multikolonieritas*

		Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance VIF
1	(Constant)	6.467	1.676		3.858	.000	
	<i>Financial knowledge</i>	.038	.083	.055	.456	.650	.330 3.033
	<i>Financial attitude</i>	.406	.103	.552	3.927	.000	.241 4.153
	Religiusitas	.217	.069	.321	3.129	.003	.453 2.209

a. *Dependent Variable: Financial management behavior*

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20 (2025)

Pada tabel 4.11 di atas diketahui bahwa nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) untuk variabel *financial knowledge* (X_1) adalah $3.033 < 10$ dan nilai *Tolerance value* sebesar $0,330 > 0,1$. Untuk variabel *financial attitude* memiliki nilai VIF

sebesar $4.153 < 10$ dan nilai *Tolerance value* sebesar $0.241 > 0,1$. Kemudian untuk variabel Religiusitas memiliki nilai VIF $2.209 > 10$ dan nilai *Tolerance value* $0.453 < 0.1$. Dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala *multikolinearitas* antar variabel *independent*.

c. Uji *Heteroskedastisitas*.

Uji *heteroskedastisitas* bertujuan untuk mendeteksi apakah ada perbedaan varians pada residual antara variasi observasi. Pengambilan keputusan dalam uji ini didasarkan pada nilai signifikansi (probabilitas), dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas > 0.05 , maka tidak terdapat gejala *heteroskedastisitas*
- 2) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas < 0.05 , maka terdapat *heteroskedastisitas*.

Tabel 4.12 Uji *Heteroskedastisitas* Glejser

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.383	1.058		-.362	.719
1 Financial knowledge	-.002	.053	-.010	-.042	.966
Financial attitude	-.049	.065	-.202	-.757	.452
Religiusitas	.086	.044	.383	1.966	.054

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20 (2025)

Berdasarkan pada table 4.12 di atas hasil pengolahan data bersifat *heteroskedastisitas Glejser* yaitu diperoleh nilai sig. untuk variabe *financial knowledge* $0.966 > 0.05$, variabel *financial attitude* $0.452 > 0.05$, dan variabel

religiusitas $0.054 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui apakah variabel *Financial Knowledge* (X_1), *Financial Attitude* (X_2), dan Religiusitas (X_3) memiliki pengaruh secara parsial terhadap *Financial Management Behavior* (Y). Pengolahan data dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS, dan hasil analisis tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.13 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.467	1.676		3.858	.000
1 <i>Financial knowledge</i>	.038	.083	.055	.456	.650
<i>Financial attitude</i>	.406	.103	.552	3.927	.000
Religiusitas	.217	.069	.321	3.129	.003

a. *Dependent Variable: Financial management behavior*

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20 (2025)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

$$Y = 6.467 + (0.038) X_1 + (0.406) X_2 + (0.217) X_3 + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Koefisien β_1 sebesar 0,038 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada variabel *financial knowledge* (X_1) akan menyebabkan peningkatan pada *financial management behavior* (Y) sebesar 0,038.
2. Koefisien β_2 sebesar 0,406 mengindikasikan bahwa peningkatan pada *financial attitude* (X_2) diikuti oleh peningkatan *financial management behavior* (Y) sebesar 0,406.
3. Koefisien β_3 sebesar 0,217 menunjukkan bahwa peningkatan pada variabel religiusitas (X_3) akan meningkatkan *financial management behavior* (Y) sebesar 0,217.

Dari ketiga koefisien tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel yang memberikan pengaruh paling besar terhadap *financial management behavior* adalah *financial attitude* (X_2)

6. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji t atau uji parsial digunakan untuk menguji koefisien regresi masing-masing variabel independen secara terpisah guna mengetahui pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan didasarkan pada hipotesis berikut:

- 1) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependent*.

- 2) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka variabel *independen* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent*.⁸²

Adapun hasil uji t pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji T

Coefficients

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	6.467	1.676		3.858	.000
1	Financial knowledge	.038	.083	.055	.456	.650
	Financial attitude	.406	.103	.552	3.927	.000
	Religiusitas	.217	.069	.321	3.129	.003

a. Dependent Variable: Financial management behavior

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20 (2025)

$$t_{\text{tabel}} = (a/2 ; n-k-1)$$

Keterangan:

a = nilai signifikan atau tingkat kepercayaan (0,05)

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel X

$$t_{\text{tabel}} = (0,05/2 ; 58-3-1)$$

$$= 0,025;54$$

$$= 2,005$$

Berdasarkan Tabel *Coefficients*, ditampilkan hasil Uji T yang digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen secara individu (parsial)

⁸² Sahir.

terhadap variabel dependen, sebagai berikut:

- 1) Pengaruh *financial knowledge* (X_1) terhadap *financial management behavior* (Y) secara signifikan. Variabel *financial knowledge* (X_1) yang memiliki nilai $t_{hitung} 0.456 < t_{tabel} 2.005$ dan nilai signifikansi sebesar $0.650 > 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak dengan kata lain *financial knowledge* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.
- 2) Pengaruh *financial attitude* (X_2) terhadap *financial management behavior* (Y) secara signifikan. Variabel *financial attitude* (X_2) yang memiliki nilai $t_{hitung} 3.927 > t_{tabel} 2.005$ dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima dengan kata lain *financial attitude* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.
- 3) Pengaruh religiusitas (X_3) terhadap *financial management behavior* (Y) secara signifikan. Variabel Religiusitas (X_3) yang memiliki nilai $t_{hitung} 3.129 > t_{tabel} 2.005$ dan nilai signifikan $0.003 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima dengan kata lain religiusitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.

b. Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk menilai apakah seluruh variabel independen secara simultan memengaruhi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} terhadap F_{tabel} pada tingkat signifikansi 5%, menggunakan derajat kebebasan $(df) = (n - k)$, di mana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel yang diteliti.

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.⁸³

Adapun hasil uji F pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	270.324	3	90.108	52.097	.000 ^b
Residual	93.400	54	1.730		
Total	363.724	57			

a. *Dependent Variable: Financial management behavior*

b. *Predictors: (Constant), Religiusitas, Financial knowledge, Financial attitude*

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20 (2025)

$$F_{tabel} = (k ; n-k)$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel X

$$F_{tabel} = 3 ; 58-3)$$

$$= 3 ; 55$$

$$= 2,77$$

⁸³ Sahir, *Metodologi Penelitian*.

Hasil pada tabel menunjukkan bahwa model regresi memiliki nilai F_{hitung} sebesar 52,097 > F_{tabel} sebesar 2,77, dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa H_4 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *financial knowledge*, *financial attitude*, dan religiusitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.

c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Besarnya kontribusi untuk variabel bebas terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya R^2 . Jika R^2 yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika R^2 makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.862 ^a	.743	.729	1.315

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Financial knowledge, Financial attitude

sumber: Data diolah dengan SPSS 20 (2025)

Berdasarkan output di atas, nilai R Square sebesar 0,743 menunjukkan bahwa variabel *financial knowledge* (X_1), *financial attitude* (X_2), dan religiusitas (X_3) secara simultan memberikan kontribusi sebesar 74,3% terhadap variabel *financial management behavior* (Y). Sementara itu, sisanya sebesar 25,7% dipengaruhi oleh

faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Setelah peneliti melakukan penelitian kepada para responden yaitu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Se Kota Palopo, terdapat 58 responden dengan menggunakan data primer yaitu data dikumpulkan dari hasil penyebaran angket atau kuesioner. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *financial knowledge* (X_1), *financial attitude* (X_2) dan religiusitas (X_3) terhadap *financial management behavior* (Y) berdasarkan hasil analisis yaitu:

1. Pengaruh *financial knowledge* (X_1) terhadap *financial management behavior* (Y)

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa *financial knowledge* (X_1) memiliki nilai t_{hitung} $0,456 < t_{tabel}$ $2,005$ dan nilai signifikansi sebesar $0,650 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dengan kata lain *financial knowledge* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak. Meskipun sebagian besar responden berasal dari kalangan akademisi yang memiliki latar belakang ekonomi, pengetahuan keuangan yang dimiliki belum tentu diimplementasikan dalam bentuk perilaku keuangan yang baik.

Temuan ini dapat dijelaskan dengan menggunakan pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen. Dalam TPB, dijelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan *perceived behavioral control* (PBC). Ketiga faktor ini membentuk niat (*intention*), yang merupakan

prediktor utama dari perilaku aktual.⁸⁴ Dalam konteks ini, pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) hanya berkontribusi pada pembentukan sikap, namun tidak cukup kuat jika tidak didukung oleh norma sosial yang mendukung serta kontrol diri atau keyakinan individu bahwa ia mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam praktik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Sheni Mega Winanda yang menemukan bahwa *Financial knowledge* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior*.⁸⁵ Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor psikologis dan lingkungan seperti *financial attitude*, *self-control*, dan lingkungan sosial memiliki peran yang lebih signifikan dalam membentuk *financial management behavior* dibandingkan sekadar pengetahuan. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pengetahuan keuangan tidak menjamin seseorang akan menerapkan perilaku keuangan yang sehat, apalagi jika tidak disertai dengan niat, disiplin, dan kebiasaan keuangan yang baik.

2. Pengaruh *financial attitude* (X₂) terhadap *financial management behavior* (Y)

Variabel *financial attitude* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,927 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi $< 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,927 > 2,005$), maka dapat disimpulkan bahwa *financial attitude* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Dengan demikian, hipotesis kedua (H₂) diterima.

⁸⁴ Ajzen, "The Theory of Planned Behavior." Ajzen.

⁸⁵ Sheni Mega Winanda, "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self-Efficacy Dan Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior," 2021, 6.

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *financial attitude* seseorang, maka semakin baik pula perilaku manajemen keuangannya

Dalam *Theory of planned behavior* sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) merupakan salah satu komponen utama yang membentuk niat (*intention*) untuk bertindak. Niat ini kemudian menjadi prediktor langsung dari perilaku actual. Artinya, jika seseorang memiliki sikap yang positif terhadap pentingnya mengelola keuangan seperti menabung, membuat anggaran, dan menghindari pengeluaran *impulsive* maka ia lebih mungkin memiliki niat dan dorongan kuat untuk menerapkan perilaku tersebut dalam kehidupan nyata.⁸⁶

Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan hasil studi yang dilakukan oleh Shinta Wulandari, penelitian tersebut mengungkapkan bahwa *financial attitude* memiliki pengaruh positif terhadap *financial management behavior*.⁸⁷ Dengan kata lain, semakin baik sikap keuangan yang dimiliki seseorang, maka semakin baik pula perilaku manajemen keuangan yang ditunjukkannya.

Dengan demikian, temuan ini menegaskan bahwa sikap finansial merupakan elemen kunci untuk membentuk perilaku keuangan yang bijak, sesuai dengan prinsip TPB, di mana perubahan perilaku tidak hanya bergantung pada aspek kognitif (pengetahuan), tetapi lebih dipengaruhi oleh aspek psikologis seperti sikap dan niat.

⁸⁶ Sekar Widi Asih and Muhammad Khafid, "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Income Terhadap Personal Financial Management Behavior Melalui Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening," *Eeaj* 9, no. 3 (2020): 748–67, <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.42349>.

⁸⁷ Wulandari, "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Locus Of Control, Dan Income Terhadap Financial Management BehaviorPengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Locus Of Control, Dan Income Terhadap Financial Management Behavior," 2023.

3. Pengaruh religiusitas (X_3) terhadap *financial management behavior* (Y)

Variabel religiusitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar $3,129 > t_{tabel} (2,005)$ serta nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H_3) dapat diterima. Dengan kata lain, religiusitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, maka semakin baik pula perilaku dalam mengelola keuangannya.

Temuan ini dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* khususnya pada aspek norma subjektif, yaitu pengaruh nilai dan keyakinan sosial terhadap niat seseorang untuk berperilaku. Religiusitas membentuk norma internal yang kuat, di mana individu terdorong untuk mengelola keuangan secara bertanggung jawab sesuai ajaran agama, seperti hidup hemat, menjauhi riba, menunaikan zakat, dan tidak berperilaku konsumtif.⁸⁸ Penelitian ini menjelaskan religiusitas yang meningkat maka perilaku keuangan meningkat. Semakin tinggi religiusitas seseorang maka menjadi pendorong makin baik juga mengelola keuangannya. religiusitas ini menggambarkan ukuran seseorang menjalani syariat agamanya.

Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan hasil studi yang dilakukan oleh Khoirun Nisa dalam penelitiannya menunjukkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*.⁸⁹ Makin

⁸⁸Atika Ahmad, "Dampak Locus Of Control, Sikap Keuangan, Pendapatan, Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Keuangan," *Management & Accounting Expose* 2, no. 2 (2021): 105–15, <https://doi.org/10.36441/mae.v2i2.102>.

⁸⁹ Khoirun Nisa, "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Religiusitas Terhadap Financial Management Behavior Melalui Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening" 9 (2022): 356–63.

tingginya orang mengaplikasikan religiusitasnya maka pengelolaan keuangannya makin baik. dan sebaliknya.

4. Pengaruh *financial knowledge* (X_1), *financial attitude* (X_2), dan religiusitas (X_3) terhadap *financial management behavior* (Y)

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh bahwa variabel *financial knowledge*, *financial attitude*, dan religiusitas secara simultan berpengaruh terhadap *financial management behavior* pada dosen Fakultas Ekonomi se-Kota Palopo. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ serta nilai F_{hitung} sebesar $52,097 > F_{tabel}$ sebesar 2,77. Dengan demikian, hipotesis keempat (H_4) dinyatakan diterima, yang berarti ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memengaruhi perilaku dosen dalam mengelola keuangannya..

Hasil ini menunjukkan bahwa secara parsial hanya *financial attitude* dan religiusitas yang berpengaruh signifikan, Walaupun secara parsial *financial knowledge* tidak berpengaruh signifikan, namun ketika dikombinasikan dengan attitude dan religiusitas, ia tetap memberikan kontribusi dalam membentuk perilaku keuangan. Untuk membentuk perilaku keuangan yang baik, seseorang tidak hanya perlu memiliki pengetahuan, tetapi juga sikap yang positif terhadap keuangan dan nilai-nilai religius yang kuat. Sikap yang baik dan religiusitas dapat mendorong seseorang untuk lebih bertanggung jawab, tidak boros, dan lebih bijak dalam menggunakan uang. Temuan ini memberikan pemahaman bahwa pengetahuan penting, tapi tidak cukup jika tidak didukung dengan sikap yang baik dan nilai-nilai hidup yang kuat. Oleh karena itu, membentuk perilaku keuangan yang sehat membutuhkan pendekatan yang menyeluruh, tidak hanya mengandalkan

pemahaman teori, tetapi juga membentuk sikap dan karakter yang baik dalam mengelola keuangan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Irsan dan Jalaluddin, penelitian tersebut menyimpulkan bahwa perpaduan antara pengetahuan keuangan, sikap, dan nilai religius berkontribusi dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab.⁹⁰ Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut secara simultan memberikan dasar yang kuat dalam memengaruhi perilaku manajemen keuangan.

⁹⁰ Muhammad Irsan and Jalaluddin, "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Religiusitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam* 6 (2024): 1–13.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. *Financial knowledge* (X_1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial management behavior* (Y), sehingga hipotesis pertama (H_1) ditolak.
2. *Financial attitude* (X_2) terbukti berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* (Y), dengan demikian hipotesis kedua (H_2) diterima.
3. Religiusitas (X_3) menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* (Y), sehingga hipotesis ketiga (H_3) dapat diterima.
4. Variabel *financial knowledge*, *financial attitude*, dan religiusitas secara simultan berpengaruh terhadap *financial management behavior* pada dosen Fakultas Ekonomi se-Kota Palopo. Oleh karena itu, hipotesis keempat (H_4) dinyatakan diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut

1. Bagi Dosen Fakultas Ekonomi se-Kota Palopo, disarankan agar *financial knowledge* yang dimiliki tidak hanya dipahami secara teori, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya dengan mulai membiasakan diri mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta membedakan mana pengeluaran untuk kebutuhan dan mana yang hanya berdasarkan

keinginan. Meskipun mencatat terasa sepele atau membosankan, namun hal itu bisa jadi langkah awal untuk mengontrol dan mengelola keuangan dengan lebih baik.

2. Bagi Institusi Perguruan Tinggi perlu adanya program edukasi dan pelatihan yang tidak hanya meningkatkan literasi keuangan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai sikap keuangan yang sehat dan prinsip religiusitas yang dapat membentuk perilaku finansial yang bertanggung jawab pada dosen maupun civitas akademika lainnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain seperti gaya hidup, tekanan sosial, atau faktor lingkungan sebagai bahan perbandingan dan menambahkan variabel *locus of control* atau *self control* sebagai variabel mediasi untuk melihat pengaruh terhadap *financial management behavior*, serta memperluas cakupan responden agar hasilnya lebih bervariasi dan dapat digeneralisasi lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustine, Laurensia, and Indra Widjaja. "Pengaruh: Financial Attitude, Financial Knowledge Locus Of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan." *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 3, no. 4 (2021): 1087. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i4.13504>.
- Ahmad, Atika. "Dampak Locus Of Control, Sikap Keuangan, Pendapatan, Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Keuangan." *Management & Accounting Expose* 2, no. 2 (2021): 105–15. <https://doi.org/10.36441/mae.v2i2.102>.
- Ajzen, Icek. "The Theory of Planned Behavior." *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (1991): 179–212. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T).
- Akbar, Faisal. "Financial Management Behavior Pada UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia." *Financial Management Behavior Pada Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Di Indonesia* 4, no. 1 (2022): 127–37.
- Alfitra, Muhammad Syahrev, Arista Fauzi Kartikasari, and Hariri. "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Islam Malang Angkatan Tahun 2019." *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 12, no. 2 (2023): 417–27.
- Alwi, Said. *Perkembangan Religiusitas Remaja*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014.
- Anthony, Robert N, and Vijay Govindarajan. *Manajemen Control System: Sistem Pengendalian Manajemen*. Tangerang: Karisma Publishing Group, 2011.
- Aqidah, Nur Ariani, and Hamida. "Financial Management Behavior in Indonesia : Gender Perspective" 9, no. 2019 (2025): 111–16.
- Asandimitra, Nadia, and Achmad Kautsar. "The Influence of Financial Information, Financial Self Efficacy, and Emotional Intelligence to Financial Management Behavior of Female Lecturer." *Humanities and Social Sciences Reviews* 7, no. 6 (2019): 1112–24. <https://doi.org/10.18510/hssr.2019.76160>.
- Ayunita, Dian. "Modul Uji Validitas Dan Reliabilitas." *Statistika Terapan*, no. October (2018): 1. https://www.researchgate.net/publication/328600462_Modul_Uji_Validitas_dan_Reliabilitas.
- Bapat, Dhananjay. "Antecedents to Responsible Financial Management Behavior among Young Adults: Moderating Role of Financial Risk Tolerance." *International Journal of Bank Marketing* 38, no. 5 (2020): 1177–94. <https://doi.org/10.1108/IJBM-10-2019-0356>.
- Basrowi, and Pertiwi Utami. *Teori - Teori Perilaku Keuangan*. Purbalingga: CV.

Eureka Media Aksara, 2017.

Chen, Haiyang, and Ronald P. Volpe. "An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students." *Financial Services Review* 43, no. 8 (1998): 107–28. <https://doi.org/10.3788/CJL201643.0811001>.

Dew, Jeffery, and Jing Jian Xiao. "The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation." *Journal of Financial Counseling and Planning* 22, no. 1 (2011): 43–59.

Dodiet Aditya Setyawan, SKM, MPH. "Petunjuk Praktikum Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Pengumpulan Data Menggunakan SPSS." *Www.Researchgate.Net*, no. July (2022): 12.

Fadjarajani, Siti, Ely Satiyasih Rosali, Siti Patimah, Fahrina Yustiasari Liriwati, Nasrullah, Ana Sriekaningsih, Achmad Daengs, et al. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner*. Ideas Publishing. Gorontalo, 2020.

"Fakultas_Ekonomi." Accessed April 15, 2025. <https://ekonomi.unanda.ac.id/>.

Ghufron, M. Nur, and Rini. Risnawita. "TEORI-TEORI PSIKOLOGI." Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012.

GoodStats. "Pola Perilaku Mengelola Keuangan Masyarakat Indonesia 2024," 2024, 1–24.

Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, and Roushandy Asri Fardani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu. Vol. 1. Yogyakarta, 2020.

Irsan, Muhammad, and Jalaluddin. "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Religiusitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam* 6 (2024): 1–13.

Julina. *Perilaku Religiusitas Konsumen*. Jawa Timur: Soega Publishing, 2019.

Khoirun Nisa. "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Religiusitas Terhadap Financial Management Behavior Melalui Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening" 9 (2022): 356–63.

Kholilah, Naila Al, and Rr. Iramani. "Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya." *Journal of Business and Banking* 3, no. 1 (2013): 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>.

Komarudin, Munir Nur, Nugraha, Dikdik Hardjadi, and Riska Ayu Pasha. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Survei Pada Tenaga Pendidik SD Se- Kecamatan Kuningan)." *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 2020, 159–78.

Kurniawan, Heru. *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.

- Kurniawan, Moh. Zaki. *Manajemen Keuangan Personal*. Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara, 2023.
- Mardiana, Ana, Jeni Tiktania Laurensa Limboki, and Kunradus Kampo. “Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Self-Efficacy Dan Sikap Keuangan Sebagai Variabel Mediasi” 2, no. 2 (2023): 26–39.
- Maulana, Agus Ma’sum, and D.Ririn Indirastuti. “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Di Kecamatan Ampel.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 3, no. 1 (2024): 216–29.
- Muhajir, Muhammad Nur Alam, Nur Apriani Buluatie, and Muh Zulqarnain. “Apakah Literasi Keuangan Mempengaruhi Gaya Hidup ? Bukti Empiris Ibu Rumah Tangga Tidak Bekerja,” 2022.
- Mujahidin, Zainuddin, Nahdah Rahmadani, and Qisty Amalina Rusmana Putri. “Analysis of the Influence of Religiosity Values In Reducing Consumptive Behavior in Indonesian Muslim Consumers.” *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 8, no. 2 (2024): 253–74. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v8i2.3785>.
- Mulyani, Sri Rochani. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021.
- Mustika, Nilawaty Yusuf, and Victorson Taruh. “Pengaruh Literasi Keuangan , Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.” *Jurnal Mahasiswa Akuntansi* 1, no. 1 (2022): 82–96.
- OJK. “Literasi Keuangan,” 2021.
- . “Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025.” *Ojk.Go.Id*, 2021, 1–130. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-2021-2025.aspx>.
- Pasaribu, Benny S., Aty Herawati, Kabul Wahyu Utomo, and Rizqon Halal Syah Aji. *METODOLOGI PENELITIAN Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Edited by Ahmad Muhaimin. Banten: MEDIA EDU PUSTAKA, 2022.
- “Profil Kampus – IKBKJP.” Accessed April 15, 2025. <https://keperawatan.ikbkjp.ac.id/profil-kampus/>.
- “PROFILE – Website of FEBI IAIN Palopo.” Accessed April 15, 2025. <https://febi.iainpalopo.ac.id/profil-fakultas/>.
- Purnomo, Albert Kurniawan. *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBS SPSS*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2019.
- Purwanto, Nuri, Budiyanto, and Suhermin. *Theory Of Planned Behavior*. Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2022.

- Purwati, Titik, Kurniati Karim, Dwi Nita Aryani, and Alfiana. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi." *Eduonomika* 07, no. 02 (2023): 1–10.
- Puspita, Gilang, and Isnalita Isnalita. "Financial Literacy: Pengetahuan, Kepercayaan Diri Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi." *Owner* 3, no. 2 (2021): 117. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.147>.
- Puspita, N, R Aprianto, and S Suyadi. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Pada Mahasiswa Aktif Perguruan Tinggi Swasta Kota Lubuklinggau." *Escaf*, 2023, 175–87. <https://semnas.univbinainsan.ac.id/index.php/escaf/article/view/413>.
- Putri, Delia Ananda. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan." *Jurnal Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1, no. 4 (2020): 62–73. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/655>.
- Rahmadani, Marjono Tampubolon. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara Marjono." *Jurnal Akuntansi Manajemen Bisnis Dan Teknologi* 2, no. 1 (2022): 70–79.
- Riandi. "Metodologi Penelitian Kuantitatif," 2020, 0–17. <http://esaunggul.ac.id0/18>.
- Rindivenessia, Agitya, and Muhammad Ali Fikri. "Peran Self-Efficacy Dan Sikap Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan." *Derivatif: Jurnal Manajemen* 15, no. 1 (2021): 125–41.
- Riyanto, Slamet, and Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Edited by Try Koryati. Medan: Penerbit KBM Indonesia, 2021.
- Sahlan, Asmaun. *Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah*. Malang: UIN MALIKI PRESS, 2010.
- Santosa, Aman, Horas V. M. Tarihoran, Edwin Nurhadi, Mohammad Ismail Riyadi, Cecep Setiawan, Yulianta, Anugrah Sutejo, et al. "Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK)," 2024.
- "Sejarah – UMB Palopo." Accessed April 15, 2025. <https://umegabuana.ac.id/sejarah/>.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al Misbah Kesan Dan Keserasian Al Qur'an Vol.1*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Siagian, H F, D Damanhuri, and R Juwandi. "Pengembangan Kesadaran Hukum

- Berlalu Lintas Siswa Melalui Model Pembelajaran Jurisprudensial Dalam Pendidikan Kewarganegaraan.” *Jurnal Kewarganegaraan* 6, no. 1 (2022): 27–37.
- Siyoto, Sandu, and M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian. Literasi Media Publishing*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Suryadi, Bambang, and Bahrul Hayat. *Religiusitas*. Jakarta: Bibliosmia Karya Indonesia, 2021.
- Suryanto. “Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi.” *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi* 7, no. 1 (2017): 11–20.
- Syafitri, Karnila, and Andi Rusni. “Pengaruh Gaya Hidup, Teman Sebaya Dan Religiusitas Terhadap Pengelolaan Keuangan” 1, no. 4 (2023): 192–202.
- Syahza, Almasdi, and Universitas Riau. *Buku Metodologi Penelitian , Edisi Revisi Tahun 2021*, 2021.
- Teknologi, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan. “PDDikti.” Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2024.
- Triani, Atikah, and Rahma Wahdiniwaty. “Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia),” 2023.
- “UMPalopo – Universitas Muhammadiyah Palopo.” Accessed April 15, 2025. <https://umpalopo.ac.id/>.
- “Universitas Muhammadiyah Palopo.” Accessed April 15, 2025. <https://sbmptmu.id/daftar-ptma/umpalopo/>.
- “VISI, MISI & TUJUAN – Fakultas_Ekonomi.” Accessed April 15, 2025. <https://ekonomi.unanda.ac.id/mission-values/>.
- “Visi Dan Misi – UMB Palopo.” Accessed April 15, 2025. <https://umegabuana.ac.id/visi-dan-misi/>.
- Widi Asih, Sekar, and Muhammad Khafid. “Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Income Terhadap Personal Financial Management Behavior Melalui Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening.” *Eeaj* 9, no. 3 (2020): 748–67. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.42349>.
- Winanda, Sheni Mega. “Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self-Efficacy Dan Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior,” 2021, 6.
- Wulandari, Shinta. “Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Locus Of Control, Dan Income Terhadap Financial Management Behavior,” 2023.



Lampiran 1: kuesioner penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth. Responden

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir, Yuliana Mahasiswi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo sedang melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh *financial knowledge, Financial attitude, dan hreligiusitas terhadap financial management behavior***”, guna menyelesaikan studi S1 Sarjana Ekonomi, Saya mohon kesediaan saudara untuk meluangkan waktu sejenak untuk mengisi kuisisioner dibawah ini. Hasil dari jawaban anda akan dirahasiakan dan akan sangat membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih, Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

A. Identitas Responden

1. Nama Responden
2. Usia/Umur :
3. Jenis Kelamin : () Laki-Laki () Perempuan
4. Asal Kampus
 - a. IAIN Palopo ☐
 - b. UM Palopo ☐
 - c. UNANDA Palopo ☐
 - d. UKJP Palopo ☐

e. UMB Palopo ☐

5. Pendapatan Perbulan :

a. 0 - 3.000.000 ☐

b. 3.001.000 - 5.000.000 ☐

c. 5.001.000 – 7.000. 000 ☐

d. 7.000.000 keatas ☐

B. Petunjuk Pengisian

Kuisisioner:

1. Isilah data diri sesuai keadaan sebenarnya pada identitas responden.
2. Isi dan pililah salah satu jawaban atas pertanyaan pertanyaan yang di ajukan dengan memberi tanda (✓) pada jawaban yang anda pilih.
3. Pastikan bahwa jawaban-jawaban yang anda berikan adalah jawaban yang jujur, apa adanya dan sesuai dengan kenyataan.
4. Terima kasih kesediaan, kerjasama, dan bantuan dari Bapak/Ibu/Saudara/i

Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda berdasarkan. pernyataan di bawah ini. Penilaian anda dapat diberikan berdasarkan skor berikut:

Sangat setuju (SS) :Skor/bobot 4

Setuju (S) :Skor/bobot 3

Tidak setuju (TS) :Skor/bobot 2

Sangat tidak setuju (STS) :Skor/bobo

Financial Knowledge (X1)					
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Pengetahuan Umum					
1.	Saya memiliki pengetahuan untuk mengelola keuangan				
2.	Saya memahami istilah umum dalam keuangan				
Pengetahuan Tabungan dan Pinjaman					
1.	Saya mengetahui bahwa tabungan adalah salah satu bentuk perencanaan keuangan di masa depan.				
2.	Saya menabung untuk keperluan yang tidak terduga.				
3	Saya memiliki pengetahuan yang cukup tentang pinjaman, sehingga saya terhindar dari kegagalan pembayaran angsuran.				
Pengetahuan Asuransi					
1.	Saya memahami salah satu cara untuk mengurangi resiko keuangan adalah dengan asuransi				
2.	Saya memahami manfaat asuransi				
Pengetahuan Investasi					
1.	Saya memilih untuk menginvestasikan sebagian dana saya daripada pengeluaran yang tidak perlu.				
2.	Saya mengetahui investasi merupakan penanaman dana saat ini untuk keuntungan dimasa depan.				

Financial Attitude (X2)					
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Sikap terhadap perilaku sehari-hari					
1.	Saya merasa bahwa menuliskan tujuan keuangan dapat membantu saya menentukan prioritas pengeluaran.				
2.	Bagi saya, perencanaan pengeluaran harian sangat penting untuk manajemen keuangan yang sukses.				
Sikap terhadap rencana penghematan					
1.	Menurut saya, menabung itu penting, berapa pun jumlahnya.				
2.	Menurut saya, perencanaan keuangan untuk masa pensiun penting untuk menjamin keamanan keuangan saya di masa tua.				
Sikap terhadap manajemen keuangan					
1.	Saya fokus dalam mengelola keuangan saya.				
2.	Saya merasa bahwa membuat anggaran tertulis sangat penting bagi keberhasilan pengelolaan keuangan saya				
Sikap terhadap kemampuan keuangan masa depan					
1.	Saya merasa sangat penting untuk memproyeksikan seperti apa situasi keuangan saya dalam 5 hingga 10 tahun ke depan agar bisa mencapai kesuksesan finansial.				
2.	Saya mampu bertanggung jawab atas kesejahteraan finansial saya sendiri				

Religiusitas (X3)					
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Keyakinan					
1	Saya percaya pada kuasa Tuhan dalam mengatur rezeki.				
2.	Saya yakin bahwa Tuhan akan membimbing saya dalam pengambilan keputusan keuangan				
Praktik Agama					
1.	Saya berusaha untuk menjauhi perilaku yang dilarang agama, seperti berjudi, berfoya-foya, dan berhutang yang tidak perlu				
2.	Saya berusaha untuk menunaikan zakat dan sedekah sesuai kemampuan, sebagai bentuk rasa syukur dan kepedulian terhadap sesama				
Pengalaman					
1.	Saya pernah mengalami kesulitan keuangan yang membuat saya lebih bijak dalam mengelola uang				
2.	Saya pernah merasa bersalah setelah membelanjakan uang untuk hal-hal yang tidak penting				
Pengetahuan agama					
1.	Saya memahami ajaran agama tentang pentingnya menabung dan berinvestasi untuk masa depan.				
2.	Saya memahami larangan agama tentang riba dan judi, sehingga saya berusaha untuk menghindari investasi yang mengandung unsur tersebut.				
Konsekuensi					
1.	Saya merasa bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan saya di hadapan Tuhan				
2.	Saya menghindari pemborosan dan perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab				

Financial Management Behavior (Y)					
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Manajemen Konsumsi					
1.	Saya melakukan perbandingan harga terlebih dahulu terhadap layanan dan produk yang akan saya beli saat berbelanja.				
2.	Saya mengutamakan membeli barang-barang yang dibutuhkan				
Manajemen Arus Kas					
1.	Saya selalu mencatat pemasukan dan pengeluaran bulanan saya.				
2.	Saya selalu berusaha untuk tetap berada dalam rencana anggaran yang telah saya buat.				
Manajemen Tabungan dan Investasi					
1.	Saya mulai menabung untuk dana tabungan darurat				
2.	Saya menyisihkan uang dari gaji saya setiap bulan secara teratur untuk ditabung.				
3.	Saya sudah memulai melakukan investasi seperti saham, deposito, reksadana dll				
Manajemen Kredit					
1.	Saya membayar tagihan saya secara penuh dan tepat waktu setiap bulan				
2	Saya mengambil pinjaman hanya dalam kondisi terdesak.				

Lampiran 2: tabulasi jawaban responden

**TABULASI JAWABAN RESPONDEN
FINANCIAL KNOWLEDGE (X₁)**

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	TOTAL X1
4	4	3	3	4	3	3	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	4	4	3	3	3	3	4	30
4	4	4	4	4	3	4	3	4	34
3	3	3	3	3	3	2	3	4	27
4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
3	3	4	2	3	3	3	3	2	26
3	3	4	4	3	3	3	3	3	29
4	4	4	3	4	3	3	4	3	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
4	3	4	4	4	4	3	3	4	33
3	3	4	3	3	3	3	3	3	28
4	4	4	3	4	3	3	3	3	31
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
3	4	3	4	4	4	3	3	3	31
3	3	4	4	2	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	3	3	3	33
4	4	2	4	4	4	4	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	3	2	4	3	3	4	4	31
4	3	4	3	4	3	3	4	3	31
3	3	4	4	3	3	3	4	3	30
4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	3	4	4	4	3	3	33
4	3	4	4	3	4	4	4	3	33
4	3	3	3	3	3	3	3	4	29
4	3	1	3	4	3	3	4	4	29
3	3	1	2	3	2	3	2	3	22
3	3	3	3	4	3	4	3	3	29
3	4	4	3	3	3	3	4	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	4	3	4	3	3	3	3	29
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	3	3	3	3	1	4	3	26
3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
3	3	4	4	3	3	3	3	3	29

4	4	3	4	4	4	4	4	31
3	4	4	4	3	3	3	4	28
3	4	4	4	4	4	4	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	3	31
4	4	4	4	3	4	3	3	29
3	3	4	4	3	3	4	3	27
4	3	4	4	3	4	3	3	28
3	3	4	1	2	4	1	4	22
2	2	2	2	3	1	1	2	15
3	3	4	3	3	3	4	4	27
4	4	4	4	3	4	4	3	30
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	4	3	3	3	3	4	27
4	4	4	4	3	4	4	4	31
3	3	3	3	3	2	4	3	24
3	4	3	3	3	3	4	3	26
3	3	3	3	3	3	4	3	25
4	4	4	4	4	4	3	3	30
3	3	4	4	4	4	3	3	28
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	4	4	4	4	4	4	31
3	3	3	4	3	4	4	4	28
3	4	4	4	3	3	4	3	28
4	3	3	3	3	3	3	3	25
3	3	3	4	4	3	2	4	26
3	3	4	4	4	4	3	4	29
3	3	3	3	3	3	3	3	24
2	2	3	2	3	3	3	3	21
4	4	4	4	3	4	4	4	31
3	3	4	4	3	3	4	3	27
4	3	3	3	2	3	4	3	25
3	3	3	3	3	3	3	3	24
2	2	3	4	2	2	3	4	22
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	3	4	3	3	4	4	27

RELIGIUSITAS (X₃)

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	TOTAL X3
4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
3	3	3	3	3	3	4	4	3	29
4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
4	3	4	3	2	3	3	4	4	30
4	3	4	3	3	4	3	3	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	2	3	2	3	3	3	3	25
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	4	4	4	3	2	3	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	4	3	3	4	3	3	4	3	30
3	4	3	3	3	3	4	3	3	29
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	4	4	4	4	4	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	3	4	4	3	3	4	3	4	32
4	3	4	4	3	3	3	4	3	31
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	2	3	3	3	1	3	3	4	26
3	3	4	3	3	4	3	3	4	30
3	3	4	3	3	3	3	4	3	29
4	4	4	3	3	3	1	4	3	29
2	2	2	2	2	2	2	3	2	19
4	3	4	4	4	3	3	4	4	33
4	3	4	4	4	3	4	3	3	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	3	4	4	4	3	3	4	4	33
4	3	4	4	3	3	4	4	3	32
4	4	3	3	3	4	3	4	3	31
4	3	4	3	4	3	3	3	3	30
4	3	3	4	3	3	3	4	3	30
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	3	3	4	4	4	34

4	4	4	4	3	3	4	4	4	34
4	3	4	4	4	3	4	4	4	34
4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
4	4	4	4	3	3	4	4	4	34
3	3	3	3	3	3	2	3	3	26
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	4	4	4	3	3	4	4	4	34
4	4	4	4	3	3	4	4	4	34
4	3	3	4	3	3	4	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	1	4	4	4	4	3	4	4	32
4	4	4	4	1	3	4	4	4	32
4	3	4	4	3	3	3	3	3	30

FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR (Y)

Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9
4	2	4	3	2	3	4	4	26
4	3	3	4	3	3	4	3	27
3	4	4	4	4	4	4	3	30
3	3	3	3	3	4	3	3	25
4	3	3	3	3	3	3	3	25
3	4	4	4	4	3	4	4	30
3	2	2	3	3	3	3	3	22
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	2	3	4	3	3	4	4	26
4	4	4	3	4	4	3	4	30
3	3	3	4	4	4	4	3	28
3	3	3	3	3	3	4	4	26
3	3	3	3	3	2	3	3	23
4	3	3	3	3	2	3	4	25
4	4	4	4	4	4	3	3	30
4	4	4	4	4	3	3	4	30
3	3	4	3	3	3	3	3	25
3	3	3	3	4	4	3	3	26
4	3	4	3	3	2	4	4	27
4	3	3	4	3	3	3	3	26
4	2	4	4	4	4	3	3	28
4	3	3	4	4	2	4	4	28
4	3	3	3	4	4	4	3	28
2	2	2	3	2	4	4	4	23
4	2	2	4	4	4	4	3	27
4	4	3	3	3	2	4	4	27
4	4	4	4	4	1	4	4	29
4	2	3	3	3	3	3	4	25
4	2	3	4	3	3	3	3	25

Lampiran 3: hasil olah data SPSS

Hasil Uji Validitas *Financial Knowledge* (X₁)

[illegible]

TOTAL	Pearson Correlation	.801*	.487*	.849*	.705*	.614*	.777*	.777*	.676*	.542*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.025	.000	.000	.003	.000	.000	.001	.011	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas *Financial Attitude* (X₂)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.374	.413	.640**	.571**	.258	.293	.410	.758**
	Sig. (2-tailed)		.095	.063	.002	.007	.259	.197	.065	.000
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X2.2	Pearson Correlation	.374	1	.293	.438*	.648**	.468*	.503*	.300	.750**
	Sig. (2-tailed)	.095		.198	.047	.002	.032	.020	.187	.000
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X2.3	Pearson Correlation	.413	.293	1	.410	.203	.143	-.069	.539*	.526*
	Sig. (2-tailed)	.063	.198		.065	.377	.537	.765	.012	.014
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X2.4	Pearson Correlation	.640**	.438*	.410	1	.725**	.234	.179	.197	.737**
	Sig. (2-tailed)	.002	.047	.065		.000	.307	.439	.391	.000
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X2.5	Pearson Correlation	.571**	.648**	.203	.725**	1	.660**	.472*	.110	.837**
	Sig. (2-tailed)	.007	.002	.377	.000		.001	.031	.636	.000
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X2.6	Pearson Correlation	.258	.468*	.143	.234	.660**	1	.555**	.337	.661**
	Sig. (2-tailed)	.259	.032	.537	.307	.001		.009	.135	.001
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X2.7	Pearson Correlation	.293	.503*	-.069	.179	.472*	.555**	1	.159	.562**
	Sig. (2-tailed)	.197	.020	.765	.439	.031	.009		.491	.008
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X2.8	Pearson Correlation	.410	.300	.539*	.197	.110	.337	.159	1	.538*
	Sig. (2-tailed)	.065	.187	.012	.391	.636	.135	.491		.012
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21
TOTAL	Pearson Correlation	.758**	.750**	.526*	.737**	.837**	.661**	.562**	.538*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.014	.000	.000	.001	.008	.012	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Religiusitas (X₃)

Correlations

[illegible]

Pearson Correlation	.847**	.591**	.888**	.876**	.844**	.947**	.836**	.785**	.668**	.392	1
TOTAL Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.079	
N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).''

Hasil Uji Validitas *Financial Management Behavior* (Y)

		Correlations									
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	TOTAL
Y.1	Pearson Correlation	1	.309	-.250	.225	-.088	.033	-.175	.029	.029	.170
	Sig. (2-tailed)		.173	.274	.327	.705	.887	.448	.900	.900	.462
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Y.2	Pearson Correlation	.309	1	.139	.349	.404	.309	-.067	.151	.132	.503*
	Sig. (2-tailed)	.173		.548	.121	.069	.173	.773	.512	.569	.020
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Y.3	Pearson Correlation	-.250	.139	1	.250	.582**	.334	.250	.296	-.093	.534*
	Sig. (2-tailed)	.274	.548		.274	.006	.139	.273	.193	.689	.013
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Y.4	Pearson Correlation	.225	.349	.250	1	.505*	.225	.204	.419	.145	.648**
	Sig. (2-tailed)	.327	.121	.274		.019	.327	.376	.059	.531	.002
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Y.5	Pearson Correlation	-.088	.404	.582**	.505*	1	.404	.467*	.466*	.104	.774**
	Sig. (2-tailed)	.705	.069	.006	.019		.069	.033	.033	.653	.000
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Y.6	Pearson Correlation	.033	.309	.334	.225	.404	1	.474*	.151	.337	.645**
	Sig. (2-tailed)	.887	.173	.139	.327	.069		.030	.512	.135	.002
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Y.7	Pearson Correlation	-.175	-.067	.250	.204	.467*	.474*	1	.515*	.229	.604**
	Sig. (2-tailed)	.448	.773	.273	.376	.033	.030		.017	.317	.004
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Y.8	Pearson Correlation	.029	.151	.296	.419	.466*	.151	.515*	1	.298	.677**
	Sig. (2-tailed)	.900	.512	.193	.059	.033	.512	.017		.189	.001
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Y.9	Pearson Correlation	.029	.132	-.093	.145	.104	.337	.229	.298	1	.451*
	Sig. (2-tailed)	.900	.569	.689	.531	.653	.135	.317	.189		.040
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
TOTAL	Pearson Correlation	.170	.503*	.534*	.648**	.774**	.645**	.604**	.677**	.451*	1
	Sig. (2-tailed)	.462	.020	.013	.002	.000	.002	.004	.001	.040	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Realibilitas *Financial Knowledge*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.768	10

Hasil Uji Realibilitas *Financial Attitude*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.767	9

Hasil Uji Realibilitas Religiusitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.778	11

Hasil Uji Realibilitas *Financial Management Behavior*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.732	10

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.28007489
	Absolute	.126
Most Extreme Differences	Positive	.062
	Negative	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z		.962
Asymp. Sig. (2-tailed)		.314

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.467	1.676		3.858	.000		
Financial knowledge	.038	.083	.055	.456	.650	.330	3.033
Financial attitude	.406	.103	.552	3.927	.000	.241	4.153
Religiusitas	.217	.069	.321	3.129	.003	.453	2.209

a. Dependent Variable: Financial management behavior

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.383	1.058		-.362	.719
Financial knowledge	-.002	.053	-.010	-.042	.966
Financial attitude	-.049	.065	-.202	-.757	.452
Religiusitas	.086	.044	.383	1.966	.054

a. Dependent Variable: Abs_RES

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.467	1.676		3.858	.000
Financial knowledge	.038	.083	.055	.456	.650
Financial attitude	.406	.103	.552	3.927	.000
Religiusitas	.217	.069	.321	3.129	.003

a. Dependent Variable: Financial management behavior

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.467	1.676		3.858	.000
Financial knowledge	.038	.083	.055	.456	.650
Financial attitude	.406	.103	.552	3.927	.000
Religiusitas	.217	.069	.321	3.129	.003

a. Dependent Variable: Financial management behavior

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	270.324	3	90.108	52.097	.000 ^b
Residual	93.400	54	1.730		
Total	363.724	57			

a. Dependent Variable: Financial management behavior

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Financial knowledge, Financial attitude

Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.862 ^a	.743	.729	1.315

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Financial knowledge, Financial attitude

Lampiran 4: distribusi nilai R tabel

R TABEL

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Lampiran 5: distribusi nilai T tabel

T TABEL

42	1,682	2,018
43	1,681	2,017
44	1,680	2,015
45	1,679	2,014
46	1,679	2,013
47	1,678	2,012
48	1,677	2,011
49	1,677	2,010
df=(n-k)	$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0.025$
51	1,675	2,008
52	1,675	2,007
53	1,674	2,006
54	1,674	2,005
55	1,673	2,004
56	1,673	2,003
57	1,672	2,002
58	1,672	2,002
59	1,671	2,001
60	1,671	2,000
61	1,670	2,000
62	1,670	1,999
63	1,669	1,998
64	1,669	1,998
65	1,669	1,997
66	1,668	1,997
67	1,668	1,996
68	1,668	1,995
69	1,667	1,995
70	1,667	1,994
71	1,667	1,994
72	1,666	1,993
73	1,666	1,993
74	1,666	1,993
75	1,665	1,992
76	1,665	1,992
77	1,665	1,991
78	1,665	1,991
79	1,664	1,990
80	1,664	1,990
81	1,664	1,990
82	1,664	1,989
83	1,663	1,989
84	1,663	1,989

Lampiran 6: distribusi F tabel

F TABEL

30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082

Lampiran 7: persuratan

Surat Penelitian


PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos. 91921
Telp/Fax : (0471) 326048, Email : dpmptsp@palopokota.go.id, Website : http://dpmptsp.palopokota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 500.16.7.2/2025.0139/IP/DPMTSP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi,
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja,
3. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian,
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo,
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : YULIANA
Jenis Kelamin : P
Alamat : Dsn. Landung, Kec. Sukamaju, Kab. Luwu Utara
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 2104030071

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL ATTITUDE, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP
FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR**

Lokasi Penelitian : Kota Palopo
Lamanya Penelitian : 5 Februari 2025 s.d. 5 Mei 2025

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 5 Februari 2025


Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala DPMTSP Kota Palopo
SYAMSURIADI NUR, S.STP
Pangkat : Pembina IV/a
NIP : 19830211 200312 1 002

Tembusan, Kepada Yth.,

1. Wali Kota Palopo,
2. Badan 1433 SWKO,
3. Kapotres Palopo,
4. Kepala Badan Kersbang Prov. Sul-Sul,
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo,
6. Kepala Badan Kersbang Kota Palopo,
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.

Dokumen ini standarlengan secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara (BSN)



CS Dipindai dengan CamScanner

SK Pembimbing/Penguji


KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR 431 TAHUN 2024
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses penyusunan, penulisan dan pengujian skripsi bagi mahasiswa Program Sarjana, maka dipandang perlu mengangkat Dosen Pembimbing dan Penguji Skripsi;
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Pembimbing dan Penguji sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas PMA Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Palopo;
6. Keputusan Rektor IAIN Palopo Nomor 370.1 Tahun 2016 tentang Pedoman Akademik Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Memperhatikan : Penunjukan Dosen Pembimbing dan Penguji dan Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Kesatu : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas;

Kedua : Tugas Dosen Pembimbing Skripsi adalah membimbing, mengarahkan, mengoreksi serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan Panduan Penyusunan Skripsi dan Pedoman Akademik yang ditetapkan Institut Agama Islam Negeri Palopo serta berusaha menyelesaikan bimbingan tepat waktu;

Ketiga : Tugas Dosen Penguji adalah mengoreksi, mengarahkan, mengevaluasi, menguji dan memberikan penilaian atas skripsi mahasiswa yang diajukan;

Keempat : Pelaksanaan seminar proposal hanya dihadiri oleh Pembimbing dan Pembantu Penguji (II) sementara pelaksanaan Ujian Hasil dan Ujian Munaqasyah dihadiri oleh Pembimbing, Penguji Utama (I) dan Pembantu Penguji (II);

Kelima : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN Palopo Tahun Anggaran 2024;

Keenam : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan dan pengujian skripsi mahasiswa selesai serta akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya;

Ketujuh : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palopo
Pada tanggal 10 September 2024


Dekan
Anita Marwing

LAMPIRAN : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR : 431 TAHUN 2024
TANGGAL : 10 SEPTEMBER 2024
TENTANG : PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM SARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

I. Nama Mahasiswa : Yuliana
NIM : 21 0403 0071
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

II. Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* dan *Religiusitas* terhadap *Financial Management* (Studi Kasus Mahasiswa FEBI IAIN Palopo).

III. Dosen Pembimbing dan Penguji :

Ketua Sidang : Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
Sekretaris : Dr. Fasiha, M.E.I. 
Pembimbing : Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.
Penguji Utama (I) : Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy.
Pembantu Penguji (II) : Muh. Ginanjar, S.E., M.M.


Dekan
Anita Marwing

Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Attitude*, dan Religiusitas terhadap *Financial Management Behavior*

Yang ditulis oleh:

Nama : Yuliana
NIM : 2104030071
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing,



Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.

Nota Dinas Pembimbing

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lam. : _____

Hal : Skripsi an. Yuliana

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Yuliana

NIM : 2104030071

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*,
dan Religiusitas terhadap *Financial Management Behavior*

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing,



Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.

Persetujuan Tim Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi/tesis berjudul "Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, dan Religiusitas terhadap *Financial Management Behavior*" yang ditulis oleh Yuliana Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2104030071, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Kamis, tanggal 22 Mei 2025 bertepatan dengan 24 Dzulqa'dah 1446 H telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.

Ketua Sidang/Penguji

()

Tanggal:

2. Ilham S.Ag., M.A.

Sekretaris Sidang

()

Tanggal:

3. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy.

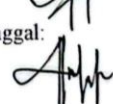
Penguji I

()

Tanggal:

4. Muh. Ginanjar, S.E., M.M.

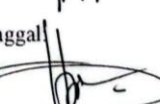
Penguji II

()

Tanggal:

5. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.

Pembimbing I

()

Tanggal:

Nota Dinas Tim Penguji

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lam. :

Hal : Skripsi an. Yuliana

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Yuliana
NIM : 2104030071
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*,
dan Religiusitas terhadap *Financial Management Behavior*

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

1. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy.

Penguji I

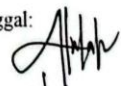
2. Muh. Ginanjar, S.E., M.M.

Penguji II

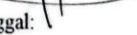
3. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.

Pembimbing I

()

Tanggal: )

Tanggal: )

Tanggal: )

Tim Verifikasi Naskah Skripsi

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO

NOTA DINAS

Lamp. :

Hal : Skripsi an. Yuliana

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu'alaikum wr. wb.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN

Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Yuliana
NIM : 2104030071
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*,
dan Religiusitas terhadap *Financial Management Behavior*

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Tim Verifikasi

1. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy.

Tanggal :

2. Eka widiastruti, S.E.

Tanggal : 12 Juni 2025

()
()

Hasil Turnitin

PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL ATTITUDE, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR

ORIGINALITY REPORT

20%
SIMILARITY INDEX

7%
INTERNET SOURCES

4%
PUBLICATIONS

18%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	8%
2	Submitted to Universitas Muhammadiyah Palembang Student Paper	1%
3	Submitted to UIN Sultan Syarif Kasim Riau Student Paper	1%
4	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Riau Student Paper	1%
6	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	1%
7	Submitted to President University Student Paper	1%
8	Submitted to Konsorsium PTS Indonesia - Small Campus II Student Paper	<1%
9	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1%
10	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1%

repository.iainpalopo.ac.id

Kartu Kontrol



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Tokasirang Kel. Balandi Kec. Bara Kota Palopo 91914
 Email: febi@iainpalopo.ac.id/ Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

KARTU KONTROL SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama : Yuliana
 NIM : 2104030071
 Prodi : Manajemen Bisnis Syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Rabu/5/2/2025	Fadil Rizat Gufani	Dampak Sosial ekonomi pada Pembangunan infrastruktur desa penggi		
2	Rabu/5/2/2025	Roka Samtri	Pengaruh gaya hidup dan Media sosial terhadap Pola konsumsi Halal Fashion di kalangan mahasiswa FEBI IAIN PALOPO		
3	Rabu/12/3/25	Arghani saad N.	Optimalisasi pengelolaan dana zis dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Pada Baznas Kota Palopo		
4	Selasa	Fatri Nurfitri	Analisis literasi keuangan Pemipian di wilayah Perair cakalang Jaya km. surabunga Kota Palopo guna meningkatkan kemandirian		
5	Senin/05/05/25	Zalika Saibila	Pengaruh literasi dan literasi keuangan terhadap Pengelolaan Pelaku UMKM di Kec. Lantur		
6					
7					
8					
9					
10					

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
 NIP 198201242009012006

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil

Kwitansi Pembayaran UKT



IAIN PALOPO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Bitti Kota Palopo 91914

Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

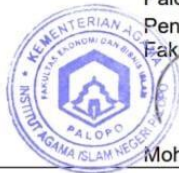
BUKTI PEMBAYARAN UKT

No : 0443/In.19/PKBLU/FEBI/05/2025

Nama : YULIANA
NIM : 2104030071
PRODI : MBS
UKT : 1.500.000
Semester : VIII (DELAPAN)
Tahun Akademik : 2024-2025
Keterangan : Lunas Pembayaran UKT pada Semester I - VIII

Palopo, 28 Mei 2025

Pengelola Keuangan BLU
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Moh. Eddy Suhardin, S.Kom.



Sertifikat TOEFL

IBNU ALI INSTITUTE (IAI) PAMEKASAN
VOCAB LEVEL (VLEV)
Ponjuk St. Pegantenan, Pamekasan Phone: +6282301820755 www.vlevs.com, Email: vocabmu@gmail.com
No. 21333VL/IAI/TP/III/2024

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT
This is to certify that
Yuliana
Date of Birth: 7 October 2003

Has participated in the TOEFL Preparation Class held by Vocab Level and successfully achieved the following scores on the

TOEFL Prediction Test

Listening Comprehension:	470
Structure & Written Expression:	450
Reading Comprehension:	490
Total:	470

Under auspices of: Ibnu Ali Institute At: PAMEKASAN
Date: 15 October 2024
Valid until: 15 October 2025

  
Isbat S.Pd.
The CEO of Vocab Level



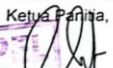
CS Dipindai dengan CamScanner

Sertifikat Oscar

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
PANITIA PELAKSANA PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN
Jl. Agatha Kel. Balandi Kec. Bera Kota Palopo 91914 Email : kontak@iainpalopo.ac.id Telp. +62 471 22016

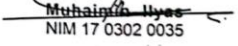
Sertifikat
Nomor : 412/PP/PAK/IAIN/PLP/18-9/2021
Diberikan Kepada :

Sebagai Peserta Pada Kegiatan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK)
Institut Agama Islam Negeri Palopo Tahun Akademik 2021-2022
yang dilaksanakan pada tanggal, 30 Agustus s.d 1 September 2021
dengan tema "Moderasi Beragama dan Kearifan Lokal di Era Digital dalam Meneguhkan Komitmen Keindonesiaan"

Ketua Panitia,

Dr. Rahmawati, M.Ag
NIP.19730211 200003 2 003

Mengetahui,
Rektor

Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
NIP 19691104 199403 1 004

Palopo, 3 September 2021
Presiden Mahasiswa IAIN Palopo

Muhaimin Husein
NIM 17 0302 0035

CS Dipindai dengan CamScanner

Surat Keterangan Matrikulasi

264/In.19/MA.25.05/01/2022



**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Setelah memperhatikan hasil penilaian dan partisipasi dalam mengikuti Program Pesantren Mahasiswa, yang diselenggarakan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Palopo, dengan ini Kepala UPT Ma'had Al-Jami'ah memberikan:

SERTIFIKAT

Kepada:

Nama : YULIANA
NIM : 2104030071
Fakultas/Prodi : Ekonomi & Bisnis Islam / MBS

selanjutnya yang bersangkutan dinyatakan **LULUS** dalam program tersebut.

Palopo, 07 Januari 2022



Dr. Mardi Takwim, M.HI
NIP 196805031998031005

Surat Ket. MBTA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
UNIT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Agatis Kel. Balandi Kec. Bara Kota Palopo
Web: mahad.iainpalopo.ac.id / Email : mahad@iainpalopo.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS MENGAJI

Nomor : 870/In.19/MA.25.02/05/2025

Kepala UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo menerangkan bahwa:

Nama : Yuliana

Nim : 2104030071

Fakultas/Prodi : Ekonomi & Bisnis Islam/MBS

telah mengikuti ujian mengaji (Menulis dan Membaca) Al-Qur'an dan dinyatakan;

Lulus dengan predikat:

Membaca : ~~Istimewa, Sangat Baik, Baik~~ *

Menulis : ~~Istimewa, Sangat Baik, Baik~~ *

demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Palopo, 02 Mei 2025

Kepala UPT Ma'had Al-Jami'ah

Hard Takwim, M.HI.
NIP. 196805031998031005

Keterangan:

* Coret yang tidak perlu

Transkrip Nilai



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Jl. Agatis Kel. Balandi Kec. Bara Kota Palopo 91914
Email : kontak@iainpalopo.ac.id web: www.iainpalopo.ac.id

TRANSKRIP SEMENTARA

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
NIM : 2104030071
Tempat Lahir : Luwu
Tanggal Lahir : 7 Oktober 2003

Jenjang Pendidikan : Strata 1
Nama : YULIANA
Tahun Masuk : 2021

NO	KODE	MATA KULIAH	NILAI	A.M	SKS	BOBOT
1	MKF240302	USHUL DAN QAWAID Fiqhiyah	A-	3.50	2	7
2	MKF240303	PENGETAHUAN KOMPUTER	A	3.75	2	7.5
3	MKF240312	PENGANTAR MANAJEMEN	A	3.75	2	7.5
4	MKI19240301	BAHASA INDONESIA	B+	3.25	2	6.5
5	MKI19240302	BAHASA ARAB	A	3.75	2	7.5
6	MKI19240303	BAHASA INGGRIS	A	3.75	2	7.5
7	MKI19240304	METODE BACA TULIS ALQURAN	A	3.75	2	7.5
8	MKI19240307	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	A	3.75	2	7.5
9	MKI19240310	PENGANTAR FILSAFAT	A	3.75	2	7.5
10	MKI19240311	TEORI DAN PRAKTEK DAKWAH	A-	3.50	2	7
11	MKI19240312	STUDI ISLAM DAN KEARIFAN LOKAL	A-	3.50	2	7
12	MKF240301	TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH	A-	3.50	2	7
13	MKF240305	PENGANTAR AKUNTANSI	A-	3.50	2	7
14	MKF340304	PENGANTAR EKONOMI ISLAM	A	3.75	3	11.25
15	MKI19240305	ULUMUL QURAN	A-	3.50	2	7
16	MKI19240306	ULUMUL HADITS	A	3.75	2	7.5
17	MKI19240309	TAUHID	A-	3.50	2	7
18	MKMBS202	PENGANTAR ILMU EKONOMI	A-	3.50	2	7
19	MKMBS203	PENGANTAR EKONOMI MIKRO	A	3.75	2	7.5
20	MKMBS204	PENGANTAR EKONOMI MAKRO	B	3.00	2	6
21	MKMBS230	BAHASA INGGRIS BISNIS	A+	4.00	2	8
22	MKMBS324	APLIKASI BISNIS DIGITAL	A+	4.00	3	12
23	MKF340306	EKONOMI MIKRO ISLAM	A+	4.00	3	12
24	MKF340307	EKONOMI MAKRO ISLAM	A-	3.50	3	10.5
25	MKF340309	TAFSIR AYAT DAN HADIS EKONOMI	A	3.75	3	11.25
26	MKF340313	SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM	A+	4.00	3	12
27	MKI19240308	KEWIRUSAHAAN	A	3.75	2	7.5
28	MKMBS308	MANAJEMEN PEMASARAN SYARIAH	A+	4.00	3	12
29	MKMBS309	MATEMATIKA BISNIS	A+	4.00	3	12
30	MKMBS323	PERILAKU KONSUMEN	A	3.75	3	11.25
31	MKF240308	LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	A	3.75	2	7.5
32	MKF240315	FIQHI MUAMALAT	A	3.75	2	7.5
33	MKF240319	PEREKONOMIAN INDONESIA	A	3.75	2	7.5
34	MKF340320	MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA	A-	3.50	3	10.5
35	MKF340321	STUDI KELAYAKAN BISNIS	A-	3.50	3	10.5
36	MKMBS310	AKUNTANSI BIAYA	A	3.75	3	11.25
37	MKMBS311	BISNIS INTERNASIONAL	A	3.75	3	11.25
38	MKMBS312	MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH	A	3.75	3	11.25
39	MKF240316	KOMUNIKASI PEMASARAN	A-	3.50	2	7
40	MKF340318	AKUNTANSI MANAGERIAL	A-	3.50	3	10.5

NO	KODE	MATA KULIAH	NILAI	A.M	SKS	BOBOT
41	MKF340323	MANAGEMEN STRATEGIK	A-	3.50	3	10.5
42	MKMBS226	MANAJEMEN INVESTASI	A-	3.50	2	7
43	MKMBS231	KNOWLEDGE MANAJEMEN	A+	4.00	2	8
44	MKMBS233	E-CULTURE DAN JEJARING SOSIAL	A+	4.00	2	8
45	MKMBS313	STATISTIK BISNIS	A+	4.00	3	12
46	MKF240314	PERPAJAKAN	A+	4.00	2	8
47	MKF340322	EKONOMETRIKA	A+	4.00	3	12
48	MKMBS220	EKONOMI KREATIF	A	4.00	2	8
49	MKMBS227	MANAJEMEN KINERJA	A-	3.50	2	7
50	MKMBS232	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	A	3.75	2	7.5
51	MKMBS239	STRATEGI BRANDING	A-	3.50	2	7
52	MKMBS240	MANAJEMEN PEMERINTAHAN	A-	3.50	2	7
53	MKMBS317	MANAJEMEN MUTU	A-	3.50	3	10.5
54	MKMBS318	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	A	3.75	3	11.25
55	MKMBS321	MANAJEMEN OPERASIONAL	A-	3.50	3	10.5
56	MKMBS328	KEWIRAUSAHAAN DIGITAL	A+	4.00	3	12
57	MKMBS329	METODE PENELITIAN BISNIS	A	3.75	3	11.25
58	MKMBS336	MANAJEMEN ZISWAF	A+	4.00	3	12
59	MKF240324	MAGANG (PKL)	A+	4.00	2	8
60	MKI19240313	KOMPREHENSIF	B+	3.25	2	6.5
61	MKI19440314	KULIAH KERJA NYATA	A	3.75	4	15
62	MKI19440315	SKRIPSI	E	0.00	4	0

Judul Skripsi : Pengaruh Finansial Knowledge, Financial attitude dan Religiusitas Terhadap Finansial Management Behavior

KETERANGAN

SKS : Satuan Kredit Semester
HM : Huruf Mutu
AM : Angka Mutu
M : Mutu

Jumlah SKS Yang Diambil : 152
Jumlah SKS Yang Lulus : 148
Jumlah Mutu : 549.5
Index Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.62

Palopo, 8 Mei 2025
Ketua Prodi
Manajemen Bisnis Syariah


AKBAR SABANI, S.EI, M.E
NIP. 2005048501

Lampiran 8: PDDikti

PDDikti IAIN Palopo

Pangkalan Data Pendidikan Tinggi Tentang PDDikti Kebijakan Privasi

Beranda > Iain Palopo



Kode

Status

Akreditasi

Biaya Kuliah

Indikator Kelengkapan Data

Tanggal Berdiri

Tidak ada SK Pendidikan

Tanggal Pendidikan SK

Kontak

Alamat

Program Studi

Cari: [Nama Program Studi] [Kode] Cari Tampilkan: 5

Kode	Nama Program Studi	Status	Jengjang	Akreditasi	Data Pelaporan Tahunan			
					Jumlah Dosen Penghitung Rasio	Jumlah Pendidik Tetap	Tidak Tetap	Total
70233	Komunikasi dan Persiapan Islam	Aktif	S1	B	angka 0	6	angka 0	6
6121	Manajemen Bisnis Syariah	Aktif	S1	Baik	angka 0	7	2	9
86131	Manajemen Pendidikan Islam	Aktif	S2	--	angka 0	6	angka 0	6
86231	Manajemen Pendidikan Islam	Aktif	S1	B	angka 0	10	angka 0	10
86108	Pendidikan Agama Islam	Aktif	S2	Baik Sekali	angka 0	6	angka 0	6

< 3 dari 6 >

Pangkalan Data Pendidikan Tinggi Tentang PDDikti Kebijakan Privasi

Beranda > Iain Palopo



Kode

Status

Akreditasi

Biaya Kuliah

Indikator Kelengkapan Data

Tanggal Berdiri

Tidak ada SK Pendidikan

Tanggal Pendidikan SK

Kontak

Alamat

Program Studi

Cari: [Nama Program Studi] [Kode] Cari Tampilkan: 5

Kode	Nama Program Studi	Status	Jengjang	Akreditasi	Data Pelaporan Tahunan			
					Jumlah Dosen Penghitung Rasio	Jumlah Pendidik Tetap	Tidak Tetap	Total
84202	Pendidikan Matematika	Aktif	S1	B	angka 0	17	angka 0	17
86506	Pendidikan Profesi Guru	Aktif	Profesi	Baik	angka 0	5	angka 0	5
86502	Pendidikan Profesi Guru Keagamaan	Tutup	Profesi	--	angka 0	angka 0	angka 0	0
6121	Perbankan Syariah	Aktif	S1	Unggul	angka 0	11	2	13
61202	Sosiologi Agama	Aktif	S1	Baik	angka 0	8	angka 0	8

Pangkalan Data Pendidikan Tinggi Tentang PDDikti Kebijakan Privasi

Beranda > Iain Palopo



Kode

Status

Akreditasi

Biaya Kuliah

Indikator Kelengkapan Data

Tanggal Berdiri

Tidak ada SK Pendidikan

Tanggal Pendidikan SK

Kontak

Alamat

Program Studi

Cari: [Nama Program Studi] [Kode] Cari Tampilkan: 5

Kode	Nama Program Studi	Status	Jengjang	Akreditasi	Data Pelaporan Tahunan			
					Jumlah Dosen Penghitung Rasio	Jumlah Pendidik Tetap	Tidak Tetap	Total
62203	Akuntansi Syariah	Aktif	S1	Baik Sekali	angka 0	6	angka 0	6
70232	Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat	Aktif	S1	B	angka 0	5	angka 0	5
60203	Ekonomi Syariah	Aktif	S1	A	angka 0	16	1	17
60107	Ekonomi Syariah	Aktif	S2	Baik	angka 0	5	angka 0	5
74234	Hukum Ekonomi Syariah	Aktif	S1	B	angka 0	8	angka 0	8

PDDikti Universitas Andi Djemma Palopo

Pangkalan Data Pendidikan Tinggi Tentang PDDikti Kebijakan Privasi

Beranda > Universitas Andi Djemma



Kode

Status

Akreditasi

Biaya Kuliah

Indikator Kelengkapan Data

Tanggal Berdiri

Tidak ada SK Pendidikan

Tanggal Pendidikan SK

Kontak

Alamat

Program Studi

Cari [Nama Program Studi] [Kode] Cari Tampilkan 5

Kode	Nama Program Studi	Status	Jenjang	Akreditasi	Data Pelaporan Tahunan		
					Jumlah Dosen Penghitung Rasio	Jumlah Pendidik Tetap	Jumlah Pendidik Tidak Tetap
54108	Ilmu Pertanian	Aktif	S2	Baik	angka 0	5	angka 0
54251	Kerutanan	Aktif	S1	Baik	angka 0	10	angka 0
61201	Manajemen	Aktif	S1	Baik	34	25	1
61113	Manajemen dan Keirausahaan	Aktif	S2	Baik	angka 0	5	angka 0
55202	Teknik Informatika	Aktif	S1	Baik Sekali	angka 0	9	angka 0

Pangkalan Data Pendidikan Tinggi Tentang PDDikti Kebijakan Privasi

Beranda > Universitas Andi Djemma



Kode

Status

Akreditasi

Biaya Kuliah

Indikator Kelengkapan Data

Tanggal Berdiri

Tidak ada SK Pendidikan

Tanggal Pendidikan SK

Kontak

Alamat

Program Studi

Cari [Nama Program Studi] [Kode] Cari Tampilkan 5

Kode	Nama Program Studi	Status	Jenjang	Akreditasi	Data Pelaporan Tahunan		
					Jumlah Dosen Penghitung Rasio	Jumlah Pendidik Tetap	Jumlah Pendidik Tidak Tetap
63201	Manajemen	Aktif	S2	Baik	angka 0	5	angka 0
54108	Ilmu Pertanian	Aktif	S2	Baik	angka 0	5	angka 0
61113	Manajemen dan Keirausahaan	Aktif	S2	Baik	angka 0	5	angka 0
74208	Ilmu Hukum	Aktif	S1	Baik Sekali	angka 0	10	angka 0
34505	Wira Wirausaha	Aktif	S2	Baik	angka 0	5	angka 0

PDDikti Universitas Muhammadiyah Palopo

Beranda > Universitas Muhammadiyah Palopo



Kode

Status

Akreditasi

Biaya Kuliah

Indikator Kelengkapan Data

Tanggal Berdiri

Tidak ada SK Pendidikan

Tanggal Pendidikan SK

Kontak

Alamat

Program Studi

Cari [Nama Program Studi] [Kode] Cari Tampilkan 5

Kode	Nama Program Studi	Status	Jenjang	Akreditasi	Data Pelaporan Tahunan		
					Jumlah Dosen Penghitung Rasio	Jumlah Pendidik Tetap	Jumlah Pendidik Tidak Tetap
61201	Manajemen	Aktif	S1	Unggul	angka 0	10	angka 0
61101	Manajemen	Aktif	S2	Baik	angka 0	6	angka 0
86230	Pendidikan Agama Islam	Aktif	S1	Baik	1	10	2
86203	Pendidikan Bahasa Inggris	Aktif	S1	Baik Sekali	angka 0	6	angka 0
86207	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	Aktif	S1	Baik Sekali	angka 0	9	angka 0

Beranda > Universitas Muhammadiyah Palopo



Kode

Status

Akreditasi

Biaya Kuliah

Indikator Kelengkapan Data

Tanggal Berdiri

Tidak ada SK Pendidikan

Tanggal Pendidikan SK

Kontak

Alamat

Program Studi

Cari [Nama Program Studi] [Kode] Cari Tampilkan 5

Kode	Nama Program Studi	Status	Jenjang	Akreditasi	Data Pelaporan Tahunan		
					Jumlah Dosen Penghitung Rasio	Jumlah Pendidik Tetap	Jumlah Pendidik Tidak Tetap
62201	Akuntansi	Aktif	S1	Unggul	angka 0	10	angka 0
86201	Bimbingan dan Konseling	Aktif	S1	Baik Sekali	angka 0	8	angka 0
61209	Bisnis Digital	Aktif	S1	Baik Sekali	angka 0	6	angka 0
60201	Ekonomi Pembangunan	Aktif	S1	Unggul	angka 0	6	angka 0
60206	Ekonomi Syariah	Aktif	S1	Baik	angka 0	17	1

PDDikti Universitas Mega Buana Palopo


Pangkalan Data Pendidikan Tinggi

Tentang PDDikti
Kebijakan



Kode
091067
Status
Aktif
Akreditasi
Baik Sekali
Biaya Kuliah
Rp4.000.000 - 4.000.000
Indikator Kelengkapan Data
—
Tanggal Berdiri
24 Agustus 2020

No SK Pendidikan
758/M/2020
Tanggal SK Pendidikan
24 Agustus 2020
Kontak
(0471) 21271
umb@umegabuana.ac.id
https://umegabuana.ac.id
Alamat
Kota Palopo, Prov. Sulawesi Selatan

Program Studi

Kode	Nama Program Studi	Status	Jenjang	Akreditasi	Data Pelaporan Tahunan		
					Jumlah Dosen Penghantar Baru	Tidak Tetap	Total
14901	Ners	Aktif	Profesi	Baik Sekali	0	5	5
15001	Pendidikan Profesi Bidan	Aktif	Profesi	Baik	0	9	9
04201	Pengembangan Internasional	Aktif	SI	—	0	7	7
11001	Profesi Dokter	Aktif	Profesi	Baik	0	10	10
57201	Sistem Informasi	Aktif	SI	—	0	0	0

Rasio Dosen Mahasiswa 1:24
Rata-rata Mahasiswa Baru 0
Rata-rata Jumlah Lulusan 0


Pangkalan Data Pendidikan Tinggi

Tentang PDDikti
Kebijakan



Kode
091067
Status
Aktif
Akreditasi
Baik Sekali
Biaya Kuliah
Rp4.000.000 - 4.000.000
Indikator Kelengkapan Data
—
Tanggal Berdiri
24 Agustus 2020

No SK Pendidikan
758/M/2020
Tanggal SK Pendidikan
24 Agustus 2020
Kontak
(0471) 21271
umb@umegabuana.ac.id
https://umegabuana.ac.id
Alamat
Kota Palopo, Prov. Sulawesi Selatan

Program Studi

Kode	Nama Program Studi	Status	Jenjang	Akreditasi	Data Pelaporan Tahunan		
					Jumlah Dosen Penghantar Baru	Tidak Tetap	Total
0203	Kebidanan	Aktif	SI	Baik	0	9	9
13003	Kesehatan Masyarakat	Aktif	SI	—	0	5	5
13201	Kesehatan Masyarakat	Aktif	SI	Ungrid	0	10	10
13101	Kesehatan Masyarakat	Aktif	SI	Baik Sekali	0	4	4
04202	Kewirausahaan	Aktif	SI	—	0	7	7

Rasio Dosen Mahasiswa 1:24
Rata-rata Mahasiswa Baru 0
Rata-rata Jumlah Lulusan 0

PDDikti UKJP Palopo


Pangkalan Data Pendidikan Tinggi

Tentang PDDikti
Kebijakan



Kode
—
Status
—
Akreditasi
—
Biaya Kuliah
—
Indikator Kelengkapan Data
—
Tanggal Berdiri
—

Tidak ada SK Pendidikan
—
Tanggal Pendidikan SK
—
Kontak
—
(0471) 21271
—
Alamat
—
Kota Palopo, Prov. Sulawesi Selatan

Program Studi

Kode	Nama Program Studi	Status	Jenjang	Akreditasi	Data Pelaporan Tahunan		
					Jumlah Dosen Penghantar Baru	Tidak Tetap	Total
0203	Kebidanan	Aktif	SI	Baik	angka 0	6	angka 0
012	Manajemen Bina	Aktif	SI	—	angka 0	9	angka 0
10001	Pendidikan Profesi Dokter	Aktif	Profesi	Baik	angka 0	5	4
14901	Profesi Ners	Aktif	Profesi	Baik Sekali	angka 0	6	1

Rasio Dosen Mahasiswa —
Rata-rata Mahasiswa Baru —
Rata-rata Jumlah Lulusan —


Pangkalan Data Pendidikan Tinggi

Tentang PDDikti
Kebijakan



Kode
—
Status
—
Akreditasi
—
Biaya Kuliah
—
Indikator Kelengkapan Data
—
Tanggal Berdiri
—

Tidak ada SK Pendidikan
—
Tanggal Pendidikan SK
—
Kontak
—
(0471) 21271
—
Alamat
—
Kota Palopo, Prov. Sulawesi Selatan

Program Studi

Kode	Nama Program Studi	Status	Jenjang	Akreditasi	Data Pelaporan Tahunan		
					Jumlah Dosen Penghantar Baru	Tidak Tetap	Total
05001	Pendidikan Profesi Bidan	Aktif	Profesi	Baik	angka 0	7	4
01209	Bina Digital	Aktif	SI	—	angka 0	6	2
14201	Bina Kependidikan	Aktif	SI	Baik Sekali	angka 0	14	1
15401	Kebidanan	Aktif	Bahasa Inggris D3	Baik Sekali	angka 0	5	angka 0
15201	Kebidanan	Aktif	SI	Baik	angka 0	26	angka 0

Rasio Dosen Mahasiswa —
Rata-rata Mahasiswa Baru —
Rata-rata Jumlah Lulusan —

Lampiran 9: Dokumentasi

DOKUMENTASI PEMBAGIAN KUESIONER DISETIAP KAMPUS





RIWAYAT HIDUP



Yuliana, lahir di Luwu pada tanggal 7 Oktober 2003. Penulis merupakan anak bungsu dari dua bersaudara, lahir dari pasangan Bugu dan Hudaya. Penulis memulai pendidikan formal di SDN 177 Tolangi. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Sukamaju dan lulus pada tahun 2018, lalu melanjutkan pendidikan ke SMAN 2 Luwu Utara dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun yang sama, penulis diterima di salah satu kampus favorit di Kota Palopo Institut Agama Islam Negeri Palopo sebagai mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Selama masa perkuliahan, penulis aktif dalam berbagai kegiatan akademik maupun organisasi kampus, termasuk menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Program Studi. Penulis berdomisili di Dusun Landung, Desa Tolangi, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara.

Contact person penulis: yliana071003@gmail.com